



**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode
6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit)**

***PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) And For the
6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited)***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2021 DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND FOR THE
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021**

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | Lim Aun Seng |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend.Sudirman Kav.5-6, RT/RW 10/11
Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
<i>Domicile address according to
ID Card</i> | Jalan BDN 1 No.12B (Cilandak Residence) RT.010, RW.011,
Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Telephone</i> | (021) 5088 9898 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | Charlie Dhungga |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend.Sudirman Kav.5-6, RT/RW 10/11
Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
<i>Domicile address according to
ID Card</i> | Jalan Pluit Barat Raya No. 12, RT. 008, RW. 007,
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta |
| Nomor Telepon/ <i>Telephone</i> | (021) 5088 9898 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

State that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries for the six months period ended June 30, 2021;*
2. *The interim consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera and Subsidiaries for the six months period ended June 30, 2021 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tersedia untuk dimuat secara lengkap dan sebenarnya.
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak, sejak kami diangkat sebagai Direksi PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak.
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries has been disclosed to the best of the Director's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information and available to be disclosed in a complete and truthful manner.
- b. The interim consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries to the best of the Director's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information which not containing any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries' internal control system, since we were appointed as Directors of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Direksi / Board of Director
Jakarta, 1 September / September 1, 2021



Lim Aun Seng
Direktur Utama / President Director

Charlie Dhungga
Direktur / Director

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
(In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Note	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				
CURRENT ASSETS				
Kas dan Setara Kas	3, 27, 28	87,016	226,840	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	4, 28			<i>Trade Receivables - Net</i>
Pihak Berelasi	6	224,001	252,680	<i>Related Party</i>
Pihak Ketiga	27	24,422	7,755	<i>Third Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.a, 6, 28	2,573	794	<i>Other Current Financial Assets</i>
Persediaan	7	98,215	97,080	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar di Muka	8.a	40,476	39,139	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar di Muka	9.a	4,883	2,053	<i>Prepaid Expenses</i>
Uang Muka	9.b	97,565	69,019	<i>Advances</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>579,151</u>	<u>695,360</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				
NON-CURRENT ASSETS				
Investasi Saham	5.b	--	--	<i>Investment in Shares</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	28	4,151	4,558	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Aset Tetap	10	1,095,721	1,081,687	<i>Property, Plant and Equipment</i>
Property Investasi	10	31,731	--	<i>Investment Property</i>
<i>Goodwill</i>	11.a	729	729	<i>Goodwill</i>
Aset Takberwujud - Neto	11.b	228,150	228,193	<i>Intangible Assets - Net</i>
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya		<u>197</u>	<u>1,030</u>	<i>Other Non-Current Non Financial Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,360,679</u>	<u>1,316,197</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u><u>1,939,830</u></u>	<u><u>2,011,557</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
(In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Note</i>	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	12, 28			Trade Payables
Pihak Berelasi	6	53,314	45,097	Related Parties
Pihak Ketiga	27,29	305,413	287,387	Third Parties
Beban Akrual	6, 13, 28	170,010	279,118	Accrued Expenses
Utang Pajak	8.b	8,209	5,573	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	28	21,012	35,731	Current Employee Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	15.a, 28, 29	28,376	28,376	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	28			Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank	15.b, 29	67,741	67,741	Bank Loans
Liabilitas Sewa	14, 29	4,573	6,366	Lease Liability
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	5.c, 27, 28	91,176	93,943	Other Short-Term Financial Liabilities
Uang Muka Penjualan		9,199	6,117	Sales Advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>759,023</u>	<u>855,449</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Loans from Banks
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	15.b, 28, 29	--	--	Net of Current Portion
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	6, 28	26,334	26,828	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Sewa				Lease Liability
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	14, 28, 29	93,578	85,692	Net of Current Portion
Utang Obligasi - Neto	17, 28	5,338	5,102	Bond Payable - Net
Utang Sukuk Ijarah - Neto	17, 28	51,289	48,796	Sukuk Ijarah Payable - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.d	17,293	19,461	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	148,264	141,972	Post Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>342,096</u>	<u>327,851</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1,101,119</u>	<u>1,183,300</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
(In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			Equity Atributable to Owners of the Parent
Modal Saham			<i>Capital Stock</i>
Nilai Nominal			<i>Par Value</i>
Saham Seri A: Rp500			<i>Serie A Shares: Rp500</i>
Saham Seri B: Rp200			<i>Serie B Shares: Rp200</i>
Modal Dasar			<i>Authorized Capital</i>
Saham Seri A: 135.000.000 saham			<i>Serie A Shares: 135,000,000 shares</i>
Saham Seri B: 18.662.500.000 saham pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020			<i>Serie B Shares: 18,662,500,000 shares as of June 30, 2021 and December 31, 2020</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			<i>Issued and Fully Paid Capital</i>
Saham Seri A: 135.000.000 saham			<i>Serie A Shares: 135,000,000 shares</i>
Saham Seri B: 9.176.800.000 saham pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	18	1,902,860	<i>Serie B Shares: 9,176,800,000 shares as of June 30, 2021 and December 31, 2020</i>
Tambahan Modal Disetor - Neto	19	1,515,597	<i>Additional Paid-in Capital - Net</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	20	439,473	<i>Other Comprehensive Income</i>
Komponen Ekuitas pada Obligasi Konversi dan Sukuk Ijarah	17	8,856	<i>Equity Component of Convertible Bond and Sukuk Ijarah</i>
Defisit		(3,026,878)	<i>Deficit</i>
		<u>839,908</u>	
		<u>829,508</u>	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		<u>(1,197)</u>	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		<u>838,711</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,939,830</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 2020 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the 6 (Six) Months Periods Ended
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and 2020 (Audited)
(In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	6 Bulan/ Months		
		2021 Rp	2020 Rp	
PENJUALAN - NETO	6, 21	687,896	596,963	NET - SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(516,907)	(433,673)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		170,989	163,290	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban Usaha	23	(191,846)	(180,948)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	25	53,060	94,527	Other Income
Beban Lainnya	25	(12,415)	(41,170)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		19,788	35,699	OPERATING INCOME
Biaya Keuangan - Neto	24	(2,350)	(100,624)	Net Finance Cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		17,438	(64,925)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	8.c	(3,128)	30,942	Income Tax Benefit (Expenses)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		14,310	(33,983)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	16	(9,130)	(2,226)	Remeasurement of Defined Benefit Plan Income Tax on Reassessment Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	8.d	2,009	490	Income Tax on Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(3,856)	4,727	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10,454	(29,256)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		14,255	(33,931)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		55	(52)	Non-Controlling Interest
Jumlah		14,310	(33,983)	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		10,400	(29,210)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		54	(46)	Non-Controlling Interest
Jumlah		10,454	(29,256)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Dasar, Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Rupiah Penuh)	26	1.53	(8.10)	Basic, Income (Loss) Attributable to Common Stockholders of the Parent (Rupiah full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the 6 (Six) Months Periods Ended
As of June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>			Komponen Ekuitas pada Obligasi Konversi dan Sukuk Ijarah/ <i>Equity Components in Convertible Bonds and Sukuk Ijarah</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>			Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment</i>	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Agio Saham/ Neto/ <i>Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net</i>	Selisih Nilai Transaksi/ Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control</i>	Jumlah/ Total		Ditetapkan/ Pengkannya/ <i>Appropriated Unappropriated</i>	Belum Ditetapkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ Total					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2020/ BALANCE AS OF JANUARY 31, 2020	19	684,220	1,257,205	197,886	1,455,091	179,120	129,318	(4,585,859)	(4,456,541)	481,307	(1,656,803)	(1,050)	(1,657,853)
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Receipts from Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights</i>		313,780	15,539	--	15,539	--	--	--	--	--	329,319	--	329,319
Rugi Tahun Berjalan/ <i>Loss for the Year</i>		--	--	--	--	--	--	(33,931)	(33,931)	--	(33,931)	(52)	(33,983)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ <i>Other Comprehensive Income for The Year</i>		--	--	--	--	--	--	(1,736)	(1,736)	6,457	4,721	6	4,727
Transfer Saldo/Balances Transfer		--	--	--	--	--	--	29,616	29,616	(29,616)	--	--	--
SALDO PER 30 JUNI 2020/ BALANCE AS OF JUNE 30, 2020		998,000	1,272,744	197,886	1,470,630	179,120	129,318	(4,591,910)	(4,462,592)	458,148	(1,356,694)	(1,096)	(1,357,790)
SALDO PER 31 DESEMBER 2020/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020		1,902,860	1,317,711	197,886	1,515,597	8,856	129,318	(3,178,171)	(3,048,853)	451,048	829,508	(1,251)	828,257
Laba Tahun Berjalan/ <i>Profit for the Year</i>		--	--	--	--	--	--	14,255	14,255	--	14,255	55	14,310
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ <i>Other Comprehensive Income for The Year</i>		--	--	--	--	--	--	(7,120)	(7,120)	3,265	(3,855)	(1)	(3,856)
Transfer Saldo/Balances Transfer	20	--	--	--	--	--	--	14,840	14,840	(14,840)	--	--	--
SALDO PER 30 JUNI 2021/ BALANCE AS OF JUNE 30, 2021		1,902,860	1,317,711	197,886	1,515,597	8,856	129,318	(3,156,196)	(3,026,878)	439,473	839,908	(1,197)	838,711

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 2020 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the 6 (Six) Months Periods Ended
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and 2020 (Audited)
(In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	6 Bulan/ Months		
		2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		699,909	548,041	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(674,162)	(488,145)	Payment to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(132,622)	(116,049)	Payment to Employees
Penerimaan Penghasilan Bunga		2,020	366	Interest Income Receipt
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3,754)	(6,880)	Payment of Income Taxes
Penerimaan Kelebihan Pembayaran Pajak		5,324	--	Proceeds From Claim for Tax Refunds
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		--	(672)	Payment for Interest and Financial Charges
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(103,285)	(63,339)	Net Cash Flow Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap dan Perangkat Lunak				Property, Plant and Equipments and Software
Pelepasan	10	63	344	Disposal
Perolehan	10	(34,906)	(17,363)	Acquisition
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(34,843)	(17,019)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Pihak Berelasi Non-Usaha		--	(117,486)	Payment to Related Parties Non-Trade
Penambahan Modal Saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		--	329,469	Increase Capital without Pre-emptive Rights
Biaya Emisi Saham		--	(150)	Stock Issuance Cost
Pembayaran Liabilitas Sewa		(1,695)	(289)	Payment of Leases Liabilities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1,695)	211,544	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN CASH AND
KAS DAN SETARA KAS		(139,823)	131,186	CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS ATAS				EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON
KAS DAN SETARA KAS		(1)	9	CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN		226,840	55,065	BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AKHIR TAHUN	3	87,016	186,260	END OF THE YEAR
Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 30				Additional information that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 30

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Food Sejahtera Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 143 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asia Intiselera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1827.HT.01.01.th.91 tertanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 2504 tertanggal 13 Agustus 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 26 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar terkait perubahan mengenai nama, tempat kedudukan perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0017810.AH.01.02 tanggal 23 Maret 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan, pertanian, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas keuangan dan asuransi.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Pangan Sejahtera Investama dengan Entitas Induk utama adalah FKS International Investment Pte., Ltd.

Kantor pusat Perusahaan akan beralamat di Menara Astra Lantai 29, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220. Lokasi pabrik mie kering, biskuit dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah. Lokasi pabrik bihun jagung terletak di Balaraja, Tangerang. Lokasi pabrik makanan ringan

1.a. The Company's Establishment

PT FKS Food Sejahtera Tbk ("the Company") was established on January 26, 1990 based on Deed of Establishment No. 143, which was made in the presence of Winanto Wiryomartani, S.H., a notary in Jakarta, under the name of PT Asia Intiselera. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1827.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and was published in State Gazette No. 65, Supplement No. 2504 dated August 13, 1991.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which by Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 20 dated February 26, 2021 which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, concerning changes of article of association change in name, domicile, and composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0017810.AH.01.02. dated March 23, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities are wholesale and retail trade, processing industry, agriculture, electric supply, gas, steam/ hot water and cold air, professional activities, scientific and technical activities and financial and insurance activities.

The parent entity of the Company is PT Pangan Sejahtera Investama and the ultimate parent entity FKS International Investment Pte., Ltd.

The Company's head office is to be located at Menara Astra 29th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta 10220. The location of noodle, biscuit and candy factories are located in Sragen, Central Java. The location of corn vermicelli factory is located in Balaraja, Tangerang. The

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

terletak di Gunung Putri, Medan, Banjarmasin dan Sragen, Jawa Tengah.

1.b. Penawaran Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Mei 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-919/PM/1997 untuk melakukan penawaran umum 45 juta saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, saham tersebut telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 5 September 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 230 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) dan obligasi konversi sebesar Rp60.000 yang dapat dikonversi dengan saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Kep-44/PM/1998. Pada tanggal 6 November 2002 dan 29 Nopember 2002, BEI menyetujui pencatatan saham biasa Seri B dan pencatatan pre-list saham hasil obligasi konversi.

Pada tanggal 24 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 547,5 juta saham biasa Seri B dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perusahaan. Pada tanggal 7 November 2003, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Oktober 2003, PT Tiga Pilar Sekuritas, sebagai salah satu pemilik obligasi konversi, mengkonversikan 53 lembar obligasi konversi senilai Rp26.500 menjadi 132,5 juta saham biasa Seri B Perusahaan dengan nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Saham tersebut telah efektif dicatatkan di BEI pada tanggal 19 November 2003.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

locations of snack factories are located in Gunung Putri, Medan, Banjarmasin and Sragen, Central Java.

1.b. The Company's Public Offering

On May 14, 1997, the Company received an effective notification from the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-919/PM/1997 concerning public offering of 45 million common shares with par value of Rp500 (in full Rupiah). On June 11, 1997, the Company's shares were effectively listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

On September 5, 2002, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 230 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) and convertible bonds amounting to Rp60,000 which may be converted into the Company's shares with an exerciseprice of Rp200 (in full Rupiah) per share without Pre-Emptive Right according to Bapepam Regulation No. IX.D.4, attachment Kep-44/PM/1998. On November 6, 2002 and November 29, 2002, IDX approved the listing of the Company's common share B Series and pre-list share from convertible bonds issued.

On October 24, 2003, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 547.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) through the Company's Limited Public Offering I. On November 7, 2003, the shares were listed in IDX.

On October 27, 2003, PT Tiga Pilar Sekuritas, as one of the holder of convertible bonds, converted 53 convertible bonds amounting to Rp26,500 into 132.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share. The shares were effectively listed in IDX on November 19, 2003.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 627 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp522 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK tertanggal 28 April 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 April 2008. Pada tanggal 14 Mei 2008, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.254 juta saham biasa Seri B atau setara dengan 42,86% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-12623/BL/2011 tertanggal 24 November 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 24 November 2011.

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu sebanyak 292.600.000 saham biasa Seri B atau setara dengan 8,16% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp2.250 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bursa Efek Indonesia No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 tanggal 19 September 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Umum Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 2014.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.16 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In 2008, the Company held a Limited Public Offering II to its stockholders with Pre-Emptive Rights amounting to 627 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp522 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) dated April 28, 2008, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on April 29, 2008. On May 14, 2008, the Company's new shares were listed in IDX.

In 2011, the Company held the Limited Public Offering III to its stockholders with Pre-Emptive Rights of 1,254 millions common share B Series or equivalent to 42.86% of issued and paid-in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Letter No. S-12623/BL/2011 dated November 24, 2011, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on November 24, 2011.

On September 30, 2014, the Company held the additional capital without Pre-Emptive Rights of 292,600,000 shares common B Series or equivalent to 8.16% of issued and paid in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of Rp2,250 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesia Stock Exchange Letter No. S-04396/BEI.PCI/09-2013 dated September 19, 2014, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on September 30, 2014.

On October 16, 2019, the Company obtained the approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders by Deed of Meeting Resolution No.16, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

melakukan perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp3.800.000 yang terbagi atas 135 juta saham biasa seri A dengan nilai nominal Rp500 (dalam rupiah penuh) dan 18.622.500.000 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam rupiah penuh). Pemberitahuan Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 9 Maret 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), menjadi 4.787.500.000 saham dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 1.568.900.000 saham Seri B, dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham, yang merupakan 32,77% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, atau total harga pelaksanaan Rp329.469 yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0143892 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020.

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-01521/BEI.PP1/03-2020 tanggal 6 Maret 2020 dan Pengumuman No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.568.900.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp329.469. Pada tanggal 10 Maret 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

in Jakarta, to amend the articles of association regarding the increase in the Company's authorized capital to Rp3,800,000 which is divided into 135 million common share A series with a par value of Rp500 (in full rupiah) and 18,662,500,000 common share B series with a par value Rp200 (in full rupiah). The notification of change has been acknowledged and recorded in letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 dated October 25, 2019.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 11 dated March 9, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners agreed to increase the Company's issued and paid up capital in connection with the implementation of private placement (PMTHMETD), to 4,787,500,000 shares by issuing 1,568,900,000 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 32.77% of the total issued and paid up shares or the total exercise price of Rp329,469 which part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been reported and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU.AH.01.03-0143892.Tahun 2020 dated March 16, 2020.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-01521/BEI.PP1/03-2020 dated March 6, 2020 and the Announcement No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 dated March 9, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 1,568,900,000 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp329,469. On March 10, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Surat Bursa efek Indonesia No.S-06635/BEI.PP1/11-2020 tanggal 4 November 2020 Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.380.952.380 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp499.999. Pada tanggal 9 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Surat Bursa efek Indonesia No.S-07263/BEI.PP1/11-2020 tanggal 23 November 2020 Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.143.347.620 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp450.103. Pada tanggal 30 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 16 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn.,Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perseroan akan melaksanakan PMTHMETD tahap II, yaitu melalui pengeluaran saham-saham baru sebanyak 2.380.952.380 saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 33,21% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp476.190, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424894, tanggal 30 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77 tanggal 30 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perseroan melaksanakan PMTHMETD tahap II, menjadi 9.311.800.000 saham dengan total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06635/BEI.PP1/11-2020 dated November 4, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,380,952,380 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp499,999. On November 9, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-07263/BEI.PP1/11-2020 tanggal 23 November 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,143,347,620 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp450,103. On November 31, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 51 dated December 16, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, the Company will carry out PMTHMETD phase II, namely through the issuance of new shares 2,380,952,380 series B shares, each with a nominal value of Rp200 per share, which represents 33.21% of the total issued and paid up shares, with a nominal value Rp476,910, all of which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its letter No.AH-AH.01.03-0424894. Dated December 30, 2020.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 77 dated December 30, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, The Company implements Phase II of the PMTHMETD to

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

modal Rp1.902.860 dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 2.143.347.620 saham seri B, dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham, yang merupakan 23,02% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp428.670, yang seluruhnya diambil bagian oleh: (i) PT Pangan Sejahtera Investama sebanyak Rp1.343 saham; dan (ii) PT Asta Askara Sentosa sebanyak Rp800 saham. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424991, tanggal 30 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah saham beredar adalah sebesar 9.311.800.000 saham.

Berdasarkan pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT FKS Food Sejahtera Tbk (D/h PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)) yang tercatat di papan utama dengan No.Peng-UPT-00004/BEI.PP1/08-2020, sehubungan dengan telah dilakukannya pemenuhan kewajiban yang disyaratkan Bursa Efek Indonesia oleh Grup, maka Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara Perdagangan Efek (saham, obligasi dan sukuk) PT FKS Food Sejahtera Tbk (D/h PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk). (AISA; AISA01; SIAISA01; SIAISA02) di seluruh Pasar terhitung sejak Sesi I Perdagangan Efek tanggal 31 Agustus 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9,311,800,000 shares with total capital of Rp1,902,860 by issuing 2,143,347,620 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 23.02% of the total issued and paid up shares, with a nominal value of Rp428,670, all of which were taken part by: (i) PT Pangan Sejahtera Investama of Rp1,343 shares; and (ii) PT Asta Askara Sentosa of Rp800 shares. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-AH.01.03-0424991, dated December 30, 2020.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the issued shares are 9,311,800,000 shares.

Based on the announcement of the Revocation of Suspension of Securities Trading of PT FKS Food Sejahtera Tbk (Previously: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA)) on record in main board index with No.Peng-UPT-00004/BEI.PP1/08-2020, in connection with the fulfillment of obligations required by Indonesia Stock Exchange (IDX) by the Group, IDX decided to lift the suspension of Securities Trading (shares, obligations and sukuk) of PT FKS Food Sejahtera Tbk (Previously: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.) (AISA; AISA01; SIAISA01; SIAISA02) in the market starting from Session 1 of Securities Trading on August 31, 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.c. Struktur Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

1.c. The Structure of Subsidiaries

A detail of subsidiaries included in the interim consolidated financial statements is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				30 Juni/ June 30, 2021 %	31 Desember/ December 31, 2020 %	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Tiga Pilar Sejahtera	Sragen	Industri dan Perdagangan Mie/ <i>Snack and Noodle Industry and Trading</i>	1990	99.99	99.90	663,160	680,742
PT Poly Meditra Indonesia	Sragen	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Industry</i>	2000	99.96	99.90	481,355	497,615
PT Patra Power Nusantara	Sragen	Industri Pembangkit Tenaga Listrik/ <i>Electric Power Plant Industry</i>	2017	99.98	99.90	139,412	143,286
PT Balaraja Bisco Paloma	Balaraja	Distribusi, Perdagangan dan Keagenan/ <i>Distribution, Trading and Agency</i>	--	99.99	99.90	649,229	649,212
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Melalui/ Through PT Balaraja Bisco Paloma:							
PT Putra Taro Paloma	Gunung Putri	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Industry</i>	2011	99.99	99.99	715,084	707,020
PT Subafood Pangan Jaya	Tangerang	Industri dan Perdagangan Bihun/ <i>Vermicelli Industry and Trading</i>	2005	99.99	99.99	182,342	170,838
PT Surya Cakra Sejahtera	Sragen	Perdagangan dan Perindustrian, <i>Trading and Industry,</i>	--	99.98	98.33	119,748	118,699

1.d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Agung Cahyadi Kusumo	Hengky Koestanto	<i>President Commissioners</i>
Komisaris Independen	R. Benny Wachjudi Ito Sumardi Djuni Sanyoto	R. Benny Wachjudi Ito Sumardi Djuni Sanyoto	<i>Independent Commissioners</i>
Komisaris	Hengky Koestanto Jaka Prasetya Grant Loy Lutz	Jaka Prasetya	<i>Commissioners</i>
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Lim Aun Seng	Lim Aun Seng	<i>President Director</i>
Direktur	Charlie Dhungga Nanang Rismadi	Charlie Dhungga Ernest Alto *) Nanang Rismadi	<i>Directors</i>

*) Telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 29 Januari 2021 dan disetujui RUPSLB pada tanggal 26 Februari 2021

*) Has submitted the resignation on January 29, 2021 and approved by RUPSLB on February 26, 2021

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dijabat oleh Michael H. Hadylaya.

The Company's Corporate Secretary as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is Michael H. Hadylaya.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	R. Benny Wachjudi	R. Benny Wachjudi	Chairman
Anggota	Rachmad	Rachmad	Member
Anggota	Budiman Arpan	Budiman Arpan	Member

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The composition of the Company's Audit Committee are follows:

Remuneration of Board of Commissioners, Directors and Key Management of the Company as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021 Rp</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020 Rp</u>	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	13,088	20,793	Short - Term Employee Benefits
Imbalan Pascakerja	--	--	Post-Employment Benefits
Jumlah	<u>13,088</u>	<u>20,793</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah masing-masing sebesar 2.427 dan 2.468 orang (tidak diaudit).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company and subsidiaries (the Group) have 2,427 and 2,468 permanent employees, respectively (unaudited).

1.e. Tanggung Jawab Manajemen dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 1 September 2021.

1.e. Management Responsibility and Issuance of the Interim Consolidated Financial Statement

The Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the interim consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on September 1, 2021.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang telah disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the applicable Capital Market among others Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19;
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- ISAK 35: "Penyesuaian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.c. New Standard and interpretation of Standards

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment In Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;"
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";
- The amendements of PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosure" about interest rate benchmark reform;
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Covid-19 related Rent Concessions;
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Accounting for Murabahah";
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- ISAK 101: "Recognition of Unearned Revenue of Murabahah Without Significant Risk Related to Inventory Ownership";
- ISAK 102: "Allowance for Murabahah Receivables";
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- **PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Perusahaan. Seluruh aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK 55 berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

- **PSAK 71: Financial Instrument**

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Company chose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the Company review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Company Financial Assets. All of the Company's Financial Assets that were classified as loans and receivables in PSAK 55 are now classified as amortized costs in PSAK 71. Since these financial assets are already recorded as amortized costs, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga tidak berdampak signifikan pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

- **PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

- **PSAK 73: Sewa**

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

Pada tanggal penerapan awal, untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, Perusahaan:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets also has no significant impact on the carrying value of the Company's financial assets at the initial implementation of PSAK 71 on January 1, 2020.

- **PSAK 72: Revenue from Contract with Customer**

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The Company applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the review that the Company has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020

- **PSAK 73: Lease**

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Company as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Company implemented PSAK 73: retrospectively with the cumulative effect on initial implementation and did not restate comparative information.

At the date of initial implementation, for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets, which were previously classified as operating leases, the Company:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada 1 Januari 2020;
- Memilih untuk mengakui aset hak-guna sebesar utang sewa, dengan penyesuaian atas jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada laporan keuangan sebelum penerapan awal standar ini.

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Memilih tidak menerapkan model akuntansi sewa baru untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal dan mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak sewa di dalam PSAK 73: Sewa, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020. Pada 1 Januari 2020, saldo beban sewa dibayar di muka yang direklasifikasi ke aset hak guna adalah sebesar Rp2,771 (Catatan 10).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Recognizes lease liabilities which measured at the present value of the remaining lease payments, and discounted using the Company's incremental loan interest rates on January 1, 2020;
- Choose to recognize the right-of-use asset at the amount of the lease payable, with adjustments for the amount of lease prepaid or accrual of lease-related payments that were recognized in the financial statements prior to the initial adoption of this standard.

At the first implementation date, the Company elected the following practical expedients:

- Has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Not to apply the new lease accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application and has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.

Based on the Company review on lease contracts in PSAK 73: Lease, there is no significant impact on financial statement and there is no required to adjust the beginning balance as per January 1, 2020. As of January 1, 2020, Balance of prepaid expenses reclassified to right of used amounted to Rp2,771 (Note 10).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain.

Keberadaan dan dampak dari substansi hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasikan telah dieliminasi.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.d. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee) power exceeds half of the voting rights in agreement with other investors.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's interim consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The parent prepares interim consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profit and losses resulting from intra-group transactions have been eliminated.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui setiap perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any surplus or deficit as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
1 Dolar AS	14,496	14,105	US Dollar 1
1 EUR	17,255	17,330	EUR 1

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group records by used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2021 and December 31, 2020 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. *The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows:

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*solely payments of principal and interest – (SPPI)*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (“FVTOCI”)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (“FVTOCI”)

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company and subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terespos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

The Company and subsidiaries recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Company and subsidiaries calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, the Company and subsidiaries a 12 month expected credit loss.

The Company and subsidiaries applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Allowance for losses is recognized as a deduction from the carrying amount of financial assets measured at FVTOCI, where the allowance for losses is recognized in other comprehensive income. Meanwhile, the amount of expected credit losses (or recovery of credit losses) in other comprehensive income. Meanwhile, the amount of the expected credit loss (or credit loss recovery) is recognized in profit or loss, as an impairment gain or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan,

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

relative fair values of those parts.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Group can reclassified all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

reclassification becomes new gross carrying amount.

When Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang diinginkan. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual persediaan yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang tersebut. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka akan diamortisasi sesuai jangka waktu manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Sewa

Grup sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Acquisition cost includes all costs to acquire the inventories and bringing them to their intended location and condition. Net realizable value is the estimated fair selling price of inventory less the estimated cost to complete and cost to sell. Cost is determined using the First-In First-Out method.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized according to the periods benefited by using straight-line method.

2.k. Lease

The Group as Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

1. Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
2. pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
3. jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
4. harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
5. penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

1. *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
2. *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
3. *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
4. *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
5. *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2.1. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a) aset berwujud tertentu; (b) manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c) jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d) aset proyek tertentu; atau (e) kegiatan investasi yang telah ditentukan.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

2.1. Sukuk

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a) particular intangible assets; (b) existing or future benefits of particular intangible assets; (c) existing or future services; (d) particular project assets; or (e) determined investment activity.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menerapkan PSAK 110 (Revisi 2011) "Akuntansi Sukuk" didalam melakukan transaksi sukuk. PSAK 110 (Revisi 2011) diterapkan untuk entitas yang melakukan transaksi Sukuk Ijarah dan Sukuk Mudharabah, baik sebagai penerbit Sukuk maupun investor Sukuk.

Sukuk Ijarah adalah Sukuk yang menggunakan akad Ijarah. Sukuk Mudharabah adalah Sukuk yang menggunakan akad Mudharabah.

Perusahaan Sebagai Penerbit

Sukuk Ijarah

Pengakuan awal Sukuk Ijarah dilakukan pada saat Sukuk Ijarah diterbitkan. Sukuk Ijarah diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak terikat dengan ketentuan penerbitan Sukuk Ijarah.

Sukuk Ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait dengan penerbitannya.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal yang disebabkan karena penyesuaian yang tersebut diatas, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu Sukuk Ijarah. Amortisasi tersebut tidak diakui sebagai beban Ijarah, tetapi diakui sebagai beban penerbitan Sukuk Ijarah. Beban Ijarah diakui pada saat terutang.

Sukuk Ijarah disajikan sebagai liabilitas secara neto setelah premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Perusahaan menyajikan Sukuk Ijarah menjadi liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek.

2.m. Aset Tetap

Pada 2019, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah, bangunan, infrastruktur, dan mesin dari model biaya menjadi model revaluasi.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Company adopted PSAK 110 (Revised 2011) "Accounting Sukuk" in the sukuk transaction. PSAK 110 (Revised 2011) is applied to an entity who enters Sukuk Ijarah and Sukuk Mudharabah transactions, either as Sukuk issuers and investors.

Sukuk Ijarah is a Sukuk using Ijarah's contract. Sukuk Mudarabah is Sukuk using a Mudharabah's contract.

The Company as Issuer

Sukuk Ijarah

Initial recognition is done at the time of Sukuk Ijarah issued. Sukuk Ijarah is recognized when the Company becomes a party bound by the provisions of Sukuk Ijarah issuance.

Sukuk Ijarah is recognized at its nominal amount, adjusted with any premium or discount, and the transaction costs related with the issuance.

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value due to the adjustments mentioned above, the difference is amortized using a straight line method over the period of Sukuk Ijarah. Amortization is not recognized as an Ijarah's expense, but is recognized as an issuance expense of Sukuk Ijarah. Ijarah expense recognized when accrued.

Sukuk Ijarah is presented as a liability at a net of premium or discount and unamortized transaction costs. The Company presents Sukuk Ijarah as long-term liabilities and short-term liabilities.

2.m. Property, Plant and Equipment

In 2019, the Group changed its accounting policies of land, buildings, infrastructures, and machinery from cost model to revaluation model.

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, tanah, bangunan, infrastruktur, dan mesin dinyatakan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan, infrastruktur, dan mesin dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan salah satu cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

After initial recognition, land, buildings, Infrastructures, and machinery are carried at fair value less accumulated depreciation for buildings, Infrastructures, and machinery and accumulated impairment loss (if any). The valuation of the assets are performed by external independent valuer. Revaluation are performed with sufficient regularity such that carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the financial statements date.

When an item of property, plant and equipment is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is treated in one of the following ways eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Setelah pengakuan awal, kendaraan dan perabot dan peralatan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Dalam menentukan penurunan nilai, PSAK 48 diterapkan dalam bagaimana entitas menelaah jumlah jumlah tercatat aset, bagaimana menentukan jumlah terpulihkan aset, dan kapan mengakui atau membalik kerugian penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga revaluasi dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	5 – 20	<i>Buildings</i>
Mesin	4 – 20	<i>Machinery</i>
Peralatan Pabrik	8	<i>Factory Equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	4 – 8	<i>Office Furniture and Fixtures</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam pembangunan” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of property, plant and equipment to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

After initial recognition, vehicles and office furniture and fixtures are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. To determine impairment, PSAK 48 applies on how an entity reviews the carrying amount of its assets, how it determines the recoverable amount of an asset, and when it recognizes, or reverses the recognition of, an impairment loss.

Lands are recognized at its revaluation and are not depreciated.

Depreciation of property, plant and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed property, plant and equipment are presented as part of the property, plant and equipment under “Construction in progress” and are stated at its cost. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Piranti lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (merek dagang) tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.n. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss, if any. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 years.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life (trademark) is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.o. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara periodik.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.o. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment periodically.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

imbangan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat kelompok usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendement or curtailment; and
- the date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss:

- service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employee covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.r. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena kombinasi bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor sebagai unsur ekuitas.

Akun ini tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas yang melepas bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r. Business Combination between Entities Under Common Control

The business combination between entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, do not represent changes of ownership in terms of economic substance and thus do not result in a gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group.

Since business combination between companies under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) are recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value is not goodwill. The difference is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions Entities Under Common Control" and presented in additional paid in capital as a component of equity.

This account can not be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earning.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

An entity that dispose the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

akun tambahan modal disetor.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

2.s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contract with Customer

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment:

- i. Identify contract(s) with a customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group and its subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

2.t. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or that entire deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set-off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui, dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.u. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Sejak dikeluarkannya Surat Putusan No. 11/PDT.SUS-Pailit/2019/PN.Smg Jo. Nomor 15/PDT.Sus-PKPU/2018/ PN.Smg oleh Pengadilan Negeri Semarang sehingga Perusahaan menghentikan pengoperasian divisi pengolahan beras, sejak itu Perusahaan hanya mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu segmen makanan.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.w. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir tahun pelaporan.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts, and
- b) Intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.u. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Since Decree of Decision Letter No. 11/PDT.SUS-Pailit/2019/PN. Smg Jo. Nomor 15/PDT.Sus-PKPU/2018/ PN.Smg. issued by District Court of Semarang, therefore the Company ceased the production of rice mills division, the Company only operates and manages the business in a single segment which is food segment.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2.w. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Reporting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at the end of reporting year.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian interim. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu sebagai berikut:

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5.a.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In the preparation of these interim consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions about the sources of estimation uncertainty at end of reporting year that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting year.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the interim consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the interim consolidated financial statements, as follows:

Impairment of Financial Assets

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account receivable and other receivable. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 4 and 5.a.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat. Estimasi pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 8.d.

Berdasarkan PERPU No 1 tahun 2020, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 dan 2021 menjadi sebesar 22% dan untuk tahun 2022 dan tahun fiskal selanjutnya menjadi sebesar 20%.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2017) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognized only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future periods, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation. Deferred tax assets estimation presented in Note 8.d.

Based on PERPU No. 1 tahun 2020, there is a change in the corporate income tax rate for fiscal years 2020 and 2021, to 22% and for the year 2022 and subsequent fiscal years to 20%.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The management makes a periodic review of the useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as physical and technical conditions and development of machinery technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors above mentioned. Changes in estimated useful life of property, plant and equipment, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Revised 2017), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". Carrying value of property, plant and equipment presented in Note 10.

Post-employment Benefits Liability

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 16.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 28.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar period to the corresponding liability.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information about post-employment benefits presented in Note 16.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data through the data available. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. Fair value of financial instruments presented in Note 28.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Kas	152	171	Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	11,938	33,615	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,981		PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,213	7,044	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	219	1,632	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	105	710	Others (below Rp1,000 each)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2,424	1,704	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	926	1,902	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	58	62	Others (below Rp1,000 each)
Sub Jumlah	26,864	46,669	Subtotal
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposit - Third Party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60,000	180,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	87,016	226,840	Total

Informasi kas dan setara kas dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 27.

Information cash and cash equivalents denominated in foreign currency are presented in Note 27.

Suku bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and the period of time deposits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Suku bunga kontraktual per tahun			Contractual interest rate per annum
Rupiah	3.25% - 3.75%	3.75% - 5.00%	Rupiah
Jangka Waktu	1 bulan/ month	1 bulan/ month	Period of Maturity

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there are no placement of cash and cash equivalents to related party.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

4. Trade Receivables

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Party (lihat Catatan 6/ Note 6)	224,001	252,680
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Semar Pelita Sejati	63,233	63,263
PT Tata Makmur Sejahtera	61,673	61,673
PT Semar Kencana Sejati	54,952	54,952
PT Kereta Kencana Mulia	37,281	47,555
PT Kereta Kencana Murni	22,868	44,324
PT Kereta Kencana Mandiri	9,791	9,791
Royal Pacific Food	9,622	7,037
WFP International	9,550	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)/ Others (each below Rp5,000)	11,589	10,600
Sub Jumlah	280,559	299,195
Dikurang/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(256,137)	(291,440)
Jumlah Pihak Ketiga - Neto/ Total Third Parties - Net	24,422	7,755
Jumlah Piutang Usaha - Neto/ Total Trade Receivables - Net	248,423	260,435

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses of trade receivables as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Saldo awal	291,440	254,725	Beginning Balance
Penambahan (Pembalikan) - Neto	(35,303)	36,715	Addition (Reversal) - Net
Saldo Akhir	256,137	291,440	Ending Balance

Manajemen melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha setelah melakukan penelaahan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Management provided allowance for impairment losses in value of trade receivables after review of expected credit loss of trade receivables.

Berdasarkan penelaahan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup gagal bayar dari pelanggan.

Based on assessment of expected credit loss of trade receivables at the end of period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses on default from customers.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur disajikan pada Catatan 28.

Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 27.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, dijadikan jaminan atas utang obligasi dan sukuk ijarah (Catatan 17).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 15.a).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Details of trade receivables based on maturity are presented in Note 28.

Trade receivables in foreign currency are presented in Note 27.

On June 30, 2021 and December 31, 2020, trade receivables of PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, are pledged as of collateral bond and sukuk ijarah payable (Note 17).

On June 30, 2021 and December 31, 2020 trade receivables of PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 15.a).

**5. Aset dan Liabilitas Keuangan
Lainnya dan Investasi Saham**

**5. Other Financial Assets and Liabilities
and Investment in Shares**

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya

a. Other Current Financial Assets

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Assets
Piutang Lain-lain :			Other Receivables
Pihak Berelasi	2,086	--	Related Party
Pihak Ketiga	948,970	949,404	Third Party
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(948,483)	(948,610)	<i>Less</i> : Allowance Impairment Losses in Value
Jumlah Aset Keuangannya Lancar Lainnya	2,573	794	Total Other Current Financial Assets

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of other receivable third parties as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Piutang Lain-lain/ Other Receivables		
PT Jom Praw arsa Indonesia	588,236	588,236
PT Sarana Indoboga Pratama	216,906	216,906
PT Great Egret Capital	75,949	75,949
PT Golden Plantation Tbk	16,466	16,466
PT Semar Kencana Sejati	6,880	6,880
Pihak Ketiga	44,533	44,967
Sub Jumlah	948,970	949,404
<i>Dikurangi/ Less</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(948,483)	(948,610)
Jumlah Piutang Lain-lain - Neto/ Total Other Receivables - Net	487	794

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Aset Keuangan Lancar Lainnya		
Saldo Awal	948,610	944,089
Penambahan (Pembalikan) - Neto (Catatan 25)	(127)	4,521
Saldo Akhir	948,483	948,610

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menjual 78,17% kepemilikan sahamnya di PT Golden Plantation Tbk (GP), entitas anak, kepada PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), pihak berelasi dengan harga pengalihan sebesar Rp521.428. Pembayaran transaksi dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2016 dan bila sampai dengan tanggal tersebut belum dilakukan pembayaran, maka terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2016 JOM dikenakan denda sebesar 10,25% per tahun.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, Perusahaan tidak membukukan denda atas piutang kepada JOM, sehubungan dengan keyakinan manajemen bahwa piutang dan dendanya tidak dapat tertagih, hal ini telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan bahwa pendapatan dicatat sebesar nilai yang akan dapat direalisasikan.

Berdasarkan penelaahan atas ekspektasian kerugian kredit masing-masing piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan gagal bayar di masa depan dari piutang.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Movements of allowance for impairment losses in value of other receivables as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Other Current Financial Assets
Beginning Balance
Addition (Reversal) - Net
(Note 25)
Ending Balance

Based on sale and purchase agreement dated May 11, 2016, the Company sold 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP), a subsidiary, to PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), related party, with consideration price of Rp521,428. Payment of the transaction have to be done at the latest on September 30, 2016 and since that date there has been no payment has, therefore starting October 1, 2016 JOM will be fined 10.25% per year.

For the six months periods ended June 30, 2021 and 2020, the Company did not recorded penalties for JOM due to management's belief that the receivables and penalties cannot be collected, this is in accordance with financial accounting standards that income is recorded at realizable value.

Based on review of the expected credit loss of each other receivables at the end of year, management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover the possible default of receivables in the future.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Investasi Saham

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
PT Dunia Pangan (pailit)	839,230	839,230
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(839,230)	(839,230)
Jumlah - Neto	==	==

b. Investment in Shares

<i>PT Dunia Pangan (liquidated)</i>
<i>Less: Allowance Impairment Losses in Value</i>
Net

c. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
<u>Utang Lain-lain</u>		
Iklan dan Promosi	24,349	30,295
Pembelian Aset Tetap dan Sparepart	5,814	1,508
Jasa Instalasi	4,296	4,167
Utilitas	3,827	4,778
Jasa Profesional	1,652	3,037
Logistik	363	1,477
Lain-lain	50,875	48,681
Jumlah	==	==

c. Other Short-Term Financial Liabilities

<u>Other Payables</u>
<i>Advertising and Promotion</i>
<i>Acquisition of Property and Equipments</i>
<i>Installation Services</i>
<i>Utility</i>
<i>Professional Fee</i>
<i>Logistic</i>
<i>Others</i>
Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak-pihak Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Pangan Sejahtera Investama	Entitas Induk/ Parent Entity	Pinjaman Operasional dengan Bunga / Interest Bearing Operational Loan
PT FKS Pangan Nusantara	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ Entity in the same business group of majority shareholder	Penjualan Barang Jadi dan Pembelian Bahan Baku/ Sales of Finish Goods and Purchase of Raw Materials
PT Bungasari Flour Mills	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ Entity in the same business group of majority shareholder	Pembelian Bahan Baku/ Purchase of Raw Materials
PT Tereos FKS Indonesia	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ Entity in the same business group of majority shareholder	Pembelian Bahan Baku/ Purchase of Raw Materials
PT Permata Dunia Sukses Utama	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ Entity in the same business group of majority shareholder	Pembelian Bahan Baku/ Purchase of Raw Materials
PT Padi Flour Nusantara	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ Entity in the same business group of majority shareholder	Pembelian Bahan Baku/ Purchase of Raw Materials
PT FKS Management Services	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ Entity in the same business group of majority shareholder	Beban Jasa Manajemen/ Management Fee Expenses

7. Persediaan

7. Inventories

	June 30, 2021 Rp	December 31, 2020 Rp	
Bahan Pembantu	37,745	44,718	Supporting Materials
Bahan Baku	38,368	36,779	Raw Materials
Barang Jadi	20,193	16,266	Finished Goods
Suku Cadang dan Bahan Bakar	5,782	3,380	Spareparts and Fuel
Lain-lain	1,295	853	Others
Sub Jumlah	103,383	101,996	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(5,168)	(4,916)	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Neto	98,215	97,080	Net

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi penurunan nilai persediaan pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Saldo Awal	4,916	7,269	<i>Beginning Balances</i>
Penambahan (Pembalikan)	252	(2,353)	<i>Additional (Reversal)</i>
Saldo Akhir	5,168	4,916	<i>Ending Balances</i>

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

Persediaan PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 15.a).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp405.351 dan Rp305.291 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada periode 30 Juni 2021 dan 2020.

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp126.950 dan Rp134.200. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Movement of allowance for impairment in value of inventory as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Based on review by the management at the end of period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment value of inventories.

Inventories of PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (see Note 15.a).

The inventory charged to cost of sales amounted to Rp405,351 and Rp305,291 for the six months period June 30, 2021 and 2020, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020 and inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp 126,950 and Rp134,200, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Perusahaan			The Company
Pasal 28.a			Article 28.a
Tahun 2021	150	--	Year 2021
Tahun 2020	9,467	9,467	Year 2020
Tahun 2019	--	5,359	Year 2019
Sub Jumlah	<u>9,617</u>	<u>14,826</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	156	34	Article 4 (2)
Pasal 28.a			Article 28.a
Tahun 2021	3,604	--	Year 2021
Tahun 2020	5,000	5,000	Year 2020
Tahun 2019	13,937	13,937	Year 2019
Tahun 2018	--	1,277	Year 2018
Pajak Pertambahan Nilai	8,162	4,065	Value Added Tax
Sub Jumlah	<u>30,859</u>	<u>24,313</u>	Subtotal
Jumlah	<u>40,476</u>	<u>39,139</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	19	45	Article 4 (2)
Pasal 21	2	576	Article 21
Pasal 23	435	7	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	70	429	Value Added Tax
Sub Jumlah	<u>526</u>	<u>1,057</u>	Subtotal

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	88	495	Article 4 (2)
Pasal 21	3,341	471	Article 21
Pasal 22	72	54	Article 22
Pasal 23	509	829	Article 23
Pasal 25	--	261	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	3,673	2,406	Value Added Tax
Sub Jumlah	7,683	4,516	Subtotal
Jumlah	8,209	5,573	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	30 Juni/ June 30, 2021			
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Pembayaran Pajak Kini atas Periode Lalu	--	(22)	(22)	Current Tax Payment of Previous Period
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	(3,773)	667	(3,106)	Deferred Tax Benefits (Expense)
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(3,773)	645	(3,128)	Total Income Tax Benefit (Expense)

	30 Juni/ June 30, 2020			
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Beban Pajak Kini	--	(527)	(527)	Current Tax Expense
Pembayaran Pajak Kini atas Periode Lalu	--	(3,822)	(3,822)	Current Tax Payment of Previous Period
Manfaat Pajak Tangguhan	32,495	2,796	35,291	Deferred Tax Benefits
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	32,495	(1,553)	30,942	Total Income Tax Benefit (Expense)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current tax expense and corporate income tax payable of the Company are as follows:

	30 Juni/ June 30,		
	2021 Rp	2020 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	17,438	(64,925)	Income Before Income Tax as Presented in Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
<i>Dikurangi:</i> Bagian Rugi (Laba) dari Entitas Sebelum Pajak Anak - Neto	(35,472)	50,206	Less: Loss (Income) Portion of Subsidiaries Net Income (Loss) Before Tax
Rugi Perusahaan Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(18,034)	(14,719)	The Company's Loss Before Income Tax Expenses
Beda Waktu			Timing Differences
Beban Amortisasi Diskon pada Obligasi dan Sukuk Ijarah	1,693	--	Amortization Discounts Expenses on Obligation and Sukuk Ijarah
Imbalan Kerja	23	(304)	Employee Benefits
Jumlah	1,716	(304)	Total
Beda Tetap			Permanent Differences
Beban Pajak	1,396	--	Tax Expenses
Representasi dan Sumbangan	4	4,308	Representation and Donations
Penerimaan atas Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Bunga	(5,358)	--	Proceeds From Claim For Tax Refund
Lainnya - Net	(1,957)	--	Interest Income
Jumlah	--	(204)	Others - Net
Jumlah	(5,915)	4,104	Total
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Perusahaan	(22,233)	(10,919)	The Company's Estimated Taxable Income (Loss)
Beban Pajak Kini	--	--	Current Tax Expense
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Pajak Dibayar di Muka Pasal 23	(150)	(4,551)	Prepaid Income Taxes Article 23
Pajak Dibayar di Muka Periode Lalu	(9,467)	--	Prepaid Income Taxes Previous Period
Pajak Dibayar di Muka Pasal 28.a Perusahaan	(9,617)	(4,551)	Prepaid Income Tax Article 28.a of the Company

Perhitungan beban pajak kini akan dijadikan basis dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) ke Kantor Pelayanan Pajak.

Calculation of estimated current tax will become the basis on reported its Annual Tax Return (SPT) to the Tax Office.

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's accumulated tax loss as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	
	2021 Rp	2020 Rp	
Rugi Fiskal			Tax Loss
2021	22,233	--	2021
2019	341,915	424,119	2019
Jumlah	364,148	424,119	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial loss with the prevailing tax rates is as follows:

	30 Juni/ June 30,		
	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	17,438	(64,925)	<i>Profit (Loss) Before Income Tax as Presented in Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi: Bagian Rugi (Laba) dari Entitas Anak Sebelum Pajak - Bersih</i>	(35,472)	50,206	<i>Less: Loss (Income) Portion of Subsidiaries Before Tax - Net</i>
Rugi Perusahaan Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(18,034)	(14,719)	<i>The Company's Loss Before Income Tax Expense</i>
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku : 22%	(3,967)	(2,797)	<i>Income Tax at Applicable Rate 22%</i>
Beban Pajak Representasi dan Sumbangan	307	--	<i>Tax Expenses Representation and Donations</i>
Penerimaan Kelebihan Pembayaran Pajak	1	819	<i>Proceeds From Claim For Tax Refund</i>
Penghasilan Bunga	(1,179)	--	<i>Interest Income</i>
Lainnya - Neto	(431)	--	<i>Others - Net</i>
Rugi Fiskal yang Tidak Dikompensasi	--	(39)	<i>Uncompensated Tax Loss</i>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Perusahaan	1,496	34,512	<i>Total Tax Benefits (Expenses) of the Company</i>
Manfaat (Beban) Pajak Entitas Anak	(3,773)	32,495	<i>Income Tax Benefits (Expenses) of Subsidiaries</i>
Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan Entitas Anak	667	2,796	<i>Total Income Tax Benefits of Subsidiaries</i>
Beban Pajak Kini	--	(527)	<i>Current Income Taxes</i>
Koreksi Pajak Periode Lalu	--	(3,822)	<i>Tax Correction of Previous Period</i>
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	(22)	(3,822)	<i>Total Income Tax Expenses of Subsidiaries</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Konsolidasian Interim	645	(1,553)	<i>Interim Consolidated Income Tax Benefit (Expenses)</i>
	(3,128)	30,942	

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan				
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Rugi Fiskal	93,306	--	--	93,306
Imbalan Kerja Karyawan	4,199	(4,145)	372	426
Selisih Nilai Wajar Restrukturisasi atas Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	(22,668)	--	--	(22,668)
Beban Amortisasi Diskon atas Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	13,308	372	--	13,680
Penyisihan Manfaat Pajak Tangguhan yang tidak Terpulihkan	(93,306)	--	--	(93,306)
Subjumlah	(5,161)	(3,773)	372	(8,562)
Entitas Anak				
Liabilitas Pajak Tangguhan	(14,300)	667	4,902	(8,731)
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian	(19,461)	(3,106)	5,274	(17,293)

d. Deferred Tax

The movements Group's deferred tax liabilities as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	The Company
Deferred Tax Liability	
Fiscal Loss	
Post-Employment Benefits	
Different in Fair Value of Restructuring on Bond and Sukuk Ijarah Payables	
Amortization of Discounts Expenses on Bond and Sukuk Ijarah Payables	
Allowance for Unrecoverable Deferred Tax Benefits	
Subtotal	
Subsidiaries	
Deferred Tax Liabilities	
Consolidated Deferred Tax Liabilities	

	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian Tarif Pajak pada Laba Rugi/ Adjustment on Tax Rate to Profit or Loss	Penyesuaian Tarif Pajak pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Adjustment on Tax Rate to Other Comprehensive Income	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan						
Liabilitas Pajak Tangguhan						
Rugi Fiskal	685,934	(82,312)	--	(510,316)	--	93,306
Imbalan Kerja Karyawan	3,675	(310)	(131)	221	744	4,199
Selisih Nilai Wajar Restrukturisasi atas Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	(225,835)	27,100	--	176,067	--	(22,668)
Beban Amortisasi Diskon atas Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	7,405	(889)	--	6,792	--	13,308
Penyisihan Manfaat Pajak Tangguhan yang tidak Terpulihkan	(685,934)	82,312	--	510,316	--	(93,306)
Subjumlah	(214,755)	25,901	(131)	183,080	744	(5,161)
Entitas Anak						
Liabilitas Pajak Tangguhan	(28,833)	(2,704)	6,164	(2,531)	13,604	(14,300)
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian	(243,588)	23,197	6,033	180,549	14,348	(19,461)

e. Administrasi

- Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.
- Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya

e. Administration

- Tax laws in Indonesia require that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.
- Based on the prevailing laws, the Director General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years since the tax become payable but not more than 2013, while for the fiscal years 2008 and

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

- Berdasarkan PERPU No 1 tahun 2020, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 dan 2021 menjadi 22% dan untuk tahun 2022 dan tahun fiskal selanjutnya menjadi sebesar 20%.

Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

- Pada bulan Juli dan Agustus 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak penghasilan dan denda pajak pasal 21 untuk tahun fiskal 2016 dan 2019 masing-masing sejumlah Rp243 dan Rp1.526. Perusahaan tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Juli dan Agustus 2020.
- Pada tanggal 22 Februari 2021 Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2018 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp533.
- Pada tanggal 24 Februari 2021 Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp4.684.
- Pada tanggal 28 September 2020 dan 29 Desember 2020, PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 dan 2018 masing-masing sejumlah Rp1.045 dan Rp388 TPS tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Oktober dan Desember 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

onwards, the period is five years from the time of the tax become payable.

- Based on PERPU No. 1 tahun 2020, there is a change in the corporate income tax rate for fiscal years 2020 and 2021, to 22% and for the year 2022 and subsequent fiscal years to 20%.

Tax Assessment and Collection Letter

- In July and August, 2020, the Company, received a Tax Assessment and Collection Letter from the Tax Office regarding the underpayment and penalty of income tax article 21 for fiscal years 2016 and 2019 amounting to Rp243 and Rp1,526, respectively. The Company did not report any objections to the tax assessment letter, and has paid the tax underpayment, including penalty in July and August 2020.
- On February 22, 2021, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) from the 2018 corporate income tax office, which determined the claim for income tax amounting to Rp533.
- On February 24, 2021, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) from the 2017 corporate income tax office, which determined the claim for income tax amounting to Rp4,684.
- On September 28, 2020 and December 29, 2020, PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, received a Tax Assessment Letter from the Tax Office regarding the underpayment of corporate income tax for fiscal years 2016 and 2018 amounting to Rp1,044 and Rp388, respectively. TPS did not report any objections to the tax assessment letter, and has paid the tax underpayment including with penalties in October and December 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 28 September 2020 dan 29 Desember 2020, TPS menerima Surat Ketetapan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak penghasilan pasal 4(2) tahun fiskal 2016 sejumlah Rp710. TPS tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Desember 2020.
- Pada tanggal 20 Mei 2021 Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp5.358, serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak atas tahun pajak 2019 sejumlah masing-masing Rp631 dan Rp369. Sehingga, Perusahaan telah menerima Lebih Bayar Pajak setelah dikompensasi dengan SKBKB dan STP sebesar Rp4.358 pada bulan Juni 2021.
- Pada tanggal 28 Mei 2021, PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2018 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp1.195, serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak atas tahun pajak 2018 sejumlah masing-masing Rp221 dan Rp8. Sehingga, SPJ telah menerima Lebih Bayar Pajak setelah dikompensasi dengan SKBKB dan STP sebesar Rp966 pada bulan Juni 2021.
- Pada tanggal 28 September 2020 dan 29 Desember 2020, TPS menerima Surat Ketetapan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak penghasilan pasal 21 tahun fiskal 2016 sejumlah Rp1.242. TPS tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Desember 2020.
- Pada tanggal 28 September 2020 dan 29 Desember 2020, TPS menerima Surat Ketetapan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- On September 28, 2020 and December 29, 2020, TPS received a Tax Assessment Letter from the Tax Office regarding the underpayment of income tax article 4(2) for fiscal years 2016 amounting to Rp710. TPS did not report any objections to the tax assessment letter, and has paid the tax underpayment including with penalties in December 2020.
- On Mei 20, 2021, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) from the 2019 corporate income tax which determined the claim for income tax amounting to Rp5,358. At the same time, the Company also received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) and Collection Letters (STP) amounting to Rp631 and Rp369 respectively. As the result, The Company has received the tax refund after compensated with the SKPKB and STP of Rp4,358 in June 2021.
- On Mei 28, 2021, PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) from the 2018 corporate income tax office, which determined the claim for income tax amounting to Rp1,195. At the same time, also received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) and Collection Letters (STP) amounting to Rp221 and Rp8 respectively. As the result, SPJ has received the tax refund after compensated with the SKPKB and STP of 966 in June 2021.
- On September 28, 2020 and December 29, 2020, TPS received a Tax Assessment Letter from the Tax Office regarding the underpayment of income tax article 21 for fiscal years 2016 amounting to Rp1,242. TPS did not report any objections to the tax assessment letter, and has paid the tax shortfall along with penalties in December 2020.
- On September 28, 2020 and December 29, 2020, TPS received a Tax Assessment Letter from the Tax Office regarding the underpayment of income tax article 22 for fiscal

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

penghasilan pasal 22 tahun fiskal 2016 sejumlah Rp840. TPS tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Desember 2020.

- Pada tanggal 28 September 2020 dan 29 Desember 2020, TPS menerima Surat Ketetapan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak penghasilan pasal 23 tahun fiskal 2016 sejumlah Rp5.106. TPS tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Desember 2020.
- Pada tanggal 28 September 2020 dan 29 Desember 2020, TPS menerima Surat Ketetapan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak pertambahan nilai tahun fiskal 2016 sejumlah Rp2.184. TPS tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Desember 2020.
- Pada tanggal 23 Desember 2020 TPS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp15.057.
- Pada bulan Juni dan Oktober 2020, PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, menerima Surat Tagihan Pajak dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan dan pasal 4(2) nilai tahun fiskal 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp860 dan Rp2. SPJ tidak melaporkan keberatan atas Surat Tagihan Pajak tersebut, dan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan Juli dan Oktober 2020.
- Pada bulan Oktober dan Desember, PT Poly Meditra Indonesia, entitas anak, menerima Surat Tagihan Pajak dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp1.920. PMI tidak melaporkan keberatan atas Surat Tagihan Pajak tersebut, dan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan Desember 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

years 2016 amounting to Rp840. TPS did not report any objections to the tax assessment letter, and has paid the tax shortfall along with penalties in December 2020.

- On September 28, 2020 and December 29, 2020, TPS received a Tax Assessment Letter from the Tax Office regarding the underpayment of income tax article 23 for fiscal years 2016 amounting to Rp5,106. TPS did not report any objections to the tax assessment letter, and has paid the tax shortfall along with penalties in December 2020.
- On September 28, 2020 and December 29, 2020, TPS received a Tax Assessment Letter from the Tax Office regarding the underpayment of value added tax for fiscal years 2016 amounting to Rp2,184. TPS did not report any objections to the tax assessment letter, and has paid the tax shortfall along with penalties in December 2020.
- On December 23, 2020, TPS received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) from the 2017 corporate income tax office, which determined the claim for income tax amounting to Rp15,057.
- In Juni dan Oktober, 2020, PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, received a Tax Collection Letter from the Tax Office regarding the underpayment of corporate income tax and article 4(2) for the 2017 and 2016 fiscal years, amounting to Rp860 and Rp2, respectively. SPJ did not report objections to the Tax Collection Letter, and has paid the tax collections in July and October 2020.
- In October and December, 2020, PT Poly Meditra Indonesia, a subsidiary, received a Tax Collection Letter from the Tax Office regarding the underpayment of corporate income tax 2016 fiscal years, amounting to Rp1,920. PMI did not report objections to the Tax Collection Letter, and has paid the tax collections in December 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada bulan November dan Desember 2020, PT Patra Power Nusantara, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak penghasilan pasal 22 untuk tahun fiskal 2016 sampai dengan 2019 dengan nilai total sebesar Rp1.705. PPN tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Desember 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- In November and December, 2020, PT Patra Power Nusantara, a subsidiary, received a Tax Assessment Letter from the Tax Office regarding the underpayment of income tax article 22 for fiscal years 2016 to 2019 with a total value Rp1,705. PPN did not report any objections to the tax assessment letter, and has paid the tax underpayment including with penalties in December 2020.

9. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

9. Prepaid Expenses and Advances

a. Biaya Dibayar di Muka

a. Prepaid Expenses

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Asuransi	2,486	714	Insurance
Sewa	645	518	Rental
Lain-lain	1,752	821	Others
Jumlah	4,883	2,053	Total

b. Uang Muka

b. Advances

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Uang Muka Pembelian			Advance for Purchase
Bahan Baku	77,938	56,261	Raw Material
Lain-lain	19,627	12,758	Others
Jumlah	97,565	69,019	Total

Uang muka bahan baku terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku dan bahan pembungkus kepada pihak ketiga.

Advances for purchases raw materials mainly represent advances for the purchases of raw materials and packaging materials to third parties.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode
6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) And For the
6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property, Plant and Equipment

30 Juni/ June 30, 2021						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan/Revaluasi						
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	469,429	160	--	--	469,589	Land
Bangunan	171,106	8,309	--	253	179,668	Buildings
Mesin	274,201	1,269	--	3,995	279,465	Machinery
Peralatan Pabrik	13,898	245	8	1,865	16,000	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	11,454	132	1,702	206	10,090	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	13,358	325	--	--	13,683	Vehicles
Jumlah	<u>953,446</u>	<u>10,440</u>	<u>1,710</u>	<u>6,319</u>	<u>968,495</u>	Total
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	38,070	14,788	--	(271)	52,587	Buildings
Mesin	49,971	5,587	--	(2,355)	53,203	Machinery
Peralatan Pabrik	1,378	4,037	--	(3,693)	1,722	Factory Equipment
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	2,711	7,789	--	--	10,500	Buildings
Peralatan Pabrik	1,550	--	--	--	1,550	Factory Equipment
Mesin	126,628	--	--	--	126,628	Machinery
Kendaraan	1,904	--	--	--	1,904	Vehicles
Jumlah	<u>1,175,658</u>	<u>42,641</u>	<u>1,710</u>	<u>--</u>	<u>1,216,589</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	28,514	11,535	--	--	40,049	Buildings
Mesin	23,176	11,536	--	--	34,712	Machinery
Peralatan Pabrik	11,450	744	8	--	12,186	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	10,347	295	1,658	--	8,984	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	12,041	436	--	--	12,477	Vehicles
Jumlah	<u>85,528</u>	<u>24,546</u>	<u>1,666</u>	<u>--</u>	<u>108,408</u>	Total
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	995	1,067	--	--	2,062	Buildings
Peralatan Pabrik	1,240	155	--	--	1,395	Factory Equipment
Mesin	5,292	2,676	--	--	7,968	Machinery
Kendaraan	916	119	--	--	1,035	Vehicles
Jumlah	<u>93,971</u>	<u>28,563</u>	<u>1,666</u>	<u>--</u>	<u>120,868</u>	Total
Nilai Tercatat	<u><u>1,081,687</u></u>				<u><u>1,095,721</u></u>	

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode
6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) And For the
6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2020						
Dampak Penerapan						
PSAK 73/						
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Impact on Implementation of PSAK 73	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan/Revaluasi						Acquisition Cost/Revaluation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	469.272	--	--	--	157	469.429 <i>Land</i>
Bangunan	166.413	--	1.066	480	4.107	171.106 <i>Buildings</i>
Mesin	276.604	--	208	13.170	10.559	274.201 <i>Machinery</i>
Peralatan Pabrik	13.800	--	385	879	592	13.898 <i>Factory Equipment</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	10.842	--	1.147	647	112	11.454 <i>Office Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	20.107	--	--	6.146	(603)	13.358 <i>Vehicles</i>
Aset yang Tidak Digunakan	8.403	--	--	8.403	--	-- <i>Unused Assets</i>
Jumlah	965.441	--	2.806	29.725	14.924	953.446 <i>Total</i>
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Under Finance Lease</u>
Peralatan Pabrik	1.550	(1.550)	--	--	--	-- <i>Factory Equipment</i>
Perabot dan Peralatan	126.628	(126.628)	--	--	--	-- <i>Office Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	1.904	(1.904)	--	--	--	-- <i>Vehicles</i>
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Tanah	478	--	--	--	(478)	-- <i>Land</i>
Bangunan	37.008	--	3.153	--	(2.091)	38.070 <i>Buildings</i>
Mesin	59.863	--	1.614	--	(11.506)	49.971 <i>Machinery</i>
Peralatan Pabrik	1.300	--	1.208	52	(1.078)	1.378 <i>Factory Equipment</i>
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	--	2.711	--	--	--	2.711 <i>Buildings</i>
Peralatan Pabrik	--	1.550	--	--	--	1.550 <i>Factory Equipment</i>
Mesin	--	126.628	--	--	--	126.628 <i>Machinery</i>
Kendaraan	--	1.904	--	--	--	1.904 <i>Vehicles</i>
Jumlah	1.194.172	2.711	8.781	29.777	(229)	1.175.658 <i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	--	--	28.515	1	--	28.514 <i>Buildings</i>
Mesin	--	--	23.921	745	--	23.176 <i>Machinery</i>
Peralatan Pabrik	10.965	--	1.476	879	(112)	11.450 <i>Factory Equipment</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	10.081	--	686	611	191	10.347 <i>Office Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	17.357	--	1.115	6.123	(308)	12.041 <i>Vehicles</i>
Aset yang Tidak Digunakan	3.744	--	--	3.744	--	-- <i>Unused Assets</i>
Jumlah	42.147	--	55.713	12.103	(229)	85.528 <i>Total</i>
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Under Finance Lease</u>
Peralatan Pabrik	930	(930)	--	--	--	-- <i>Factory Equipment</i>
Kendaraan	678	(678)	--	--	--	-- <i>Vehicles</i>
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	--	--	995	--	--	995 <i>Buildings</i>
Peralatan Pabrik	--	930	310	--	--	1.240 <i>Factory Equipment</i>
Mesin	--	--	5.292	--	--	5.292 <i>Machinery</i>
Kendaraan	--	678	238	--	--	916 <i>Vehicles</i>
Jumlah	43.755	--	62.548	12.103	(229)	93.971 <i>Total</i>
Nilai Tercatat	1.150.417					1.081.687 Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charges are allocated as follows:

	6 Bulan/ Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Penjualan	20,505	31,222	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	5,188	1,634	General and Administrative Expenses (Note 23)
Beban Penjualan (Catatan 23)	2,870	1,022	Selling Expenses (Note 23)
Jumlah	28,563	33,878	Total

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai 2044.

The Group's title of ownership on its landrights for building use or building right ("HGB"). The right will be valid until several date between 2023 until 2044.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat tidak akan ada hambatan dalam memperbaharui seluruh hak pada saat habis masa berlakunya.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari proyek pembangunan bangunan PT Surya Cakra Sejahtera (SCS), entitas anak, yang terletak di Karang Anyar.

Pada tanggal 30 Juni 2021, nilai tercatat aset dalam penyelesaian proyek SCS sebesar 95% dari nilai kontrak.

Rugi pelepasan dan penghapusan aset tetap pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	6 Bulan/ Months		
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Biaya Perolehan	1,710	24,633	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(1,666)	(11,117)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	44	13,516	Carrying Value
Harga Jual	63	344	Selling Price
Laba (Rugi) Pelepasan dan Penghapusan	19	(13,172)	Gain (Loss) on Disposal and Written-off

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Peralatan Pabrik	9,479	8,360	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	7,934	9,245	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	7,167	6,577	Vehicles
Jumlah	24,580	24,182	Total

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp991.920 dan Rp1.294.406 masing-masing pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Management believes that there will be no difficulties in obtaining renewals of the rights upon expiry date.

Construction in progress mainly consist of factory construction owned by PT Surya Cakra Sejahtera (SCS), a subsidiary, located in Karang Anyar.

As of June 30, 2021, the carrying amount of construction in progress of SCS has reached 95% of the contract value.

Details disposal and written-off property, plant and equipment for the years ended June 30, 2021 and 2020, are as follows:

Total gross of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use is:

Group's property, plant and equipment, except for land, have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp991,920 and Rp1,294,406, as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Mesin dan kendaraan yang diperoleh Grup, melalui sewa pembiayaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar fasilitas pembiayaan dan dijadikan jaminan atas masing-masing fasilitas tersebut.

Mesin SPJ, yang dibiayai dari pinjaman PT Bank DBS Indonesia dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut (Catatan 15.a).

Mesin SCS dijadikan jaminan atas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 15.b).

Aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Poly Meditra Indonesia, keduanya entitas anak, dijadikan jaminan atas utang obligasi dan sukuk ijarah (Catatan 17).

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada bulan April 2021 PTP, entitas anak, memperoleh Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Bekasi dan Bogor. Kedua aset tersebut disewakan kepada PT FKS Pangan Nusantara, pihak berelasi, sehingga dicatat dalam akun Properti Investasi.

11. Goodwill dan Aset Takberwujud

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
<i>Goodwill</i>	729	729
Aset Takberwujud - Neto	228,150	228,193
Jumlah	228,879	228,922

a. Goodwill

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, *goodwill* sebesar masing-masing Rp729, merupakan *goodwill* atas akuisisi PT Subafood Pangan Jaya oleh PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak, pada tahun 2012.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Machinery and vehicles acquired by Group, through finance lease facilities have been insured against loan and damage risk with sum insured equal to the leasing facilities and are pledged as collateral for each respective lease facility.

Machineries of SPJ that was purchased through bank loan from PT Bank DBS Indonesia are pledged as collateral for the loan (Note 15.a).

Machineries of SCS are pledged as collateral for loan from Standard PT Bank DBS Indonesia (Note 15.b).

Property, plant, and equipments of PT Tiga Pilar Sejahtera and PT Poly Meditra Indonesia, both are subsidiaries, are pledged as collateral for sukuk ijarah payable (Note 17).

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of property, plant and equipment as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

In April 2021 PTP, a subsidiary, obtained Land and Building located at Bekasi and Bogor. Both assets are rented to PT FKS Pangan Nusantara, related party, therefore recorded in Investment Property account.

11. Goodwill and Intangible Assets

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
<i>Goodwill</i>	729	729
<i>Intangible Assets - Net</i>	228,150	228,193
Total	228,879	228,922

a. Goodwill

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, goodwill amounted to Rp729, represents goodwill on acquisition on PT Subafood Pangan Jaya by PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary, in 2012.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of goodwill as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

b. Aset Takberwujud – Neto

b. Intangible Assets – Net

		2021				
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	30 Juni/ June 30,		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Piranti Lunak	7,120	54	5,374	1,800	Software	
Merek Dagang	227,680	--	--	227,680	Trademark	
Jumlah Harga Perolehan	<u>234,800</u>	<u>54</u>	<u>5,374</u>	<u>229,480</u>	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization	
Piranti Lunak	6,607	97	5,374	1,330	Software	
Jumlah Akumulasi Amortisasi	<u>6,607</u>	<u>97</u>	<u>5,374</u>	<u>1,330</u>	Total Accumulated Amortization	
Nilai Tercatat	<u>228,193</u>			<u>228,150</u>	Carrying Value	
		2020				
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31,		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Piranti Lunak	8.508	303	1.691	7.120	Software	
Merek Dagang	227.680	--	--	227.680	Trademark	
Jumlah Harga Perolehan	<u>236.188</u>	<u>303</u>	<u>1.691</u>	<u>234.800</u>	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization	
Piranti Lunak	7.752	546	1.691	6.607	Software	
Jumlah Akumulasi Amortisasi	<u>7.752</u>	<u>546</u>	<u>1.691</u>	<u>6.607</u>	Total Accumulated Amortization	
Nilai Tercatat	<u>228.436</u>			<u>228.193</u>	Carrying Value	

Merek dagang terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh PT Subafood Pangan Jaya dan PT Putra Taro Paloma yang timbul sehubungan dengan akuisisi merek dagang dari PT Andalan Agro Makmur dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Merek-merek dagang tersebut diantaranya adalah Taro, Subamie dan Tanam Jagung.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam perpanjangan merek-merek tersebut.

Trademark consists of the trademarks of the products produced by PT Subafood Pangan Jaya and PT Putra Taro Paloma which resulted from the acquisition of trademarks of PT Andalan Agro Makmur and PT Unilever Indonesia Tbk.

The trademarks are Taro, Subamie and Tanam Jagung.

Management believes that there are no obstacles in the extension of those brands.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. Utang Usaha

12. Trade Payables

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Pembelian Bahan Baku (Catatan 6)	53,314	45,097	Purchase of Raw Materials (Note 6)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pembelian Bahan Baku dan Pembantu	297,111	284,435	Purchase of Raw and Supporting Materials
Pengolahan Tenaga Listrik	8,302	2,952	Electrical Power Utility
Subjumlah Pihak Ketiga	305,413	287,387	Subtotal Third Parties
Jumlah	358,727	332,484	Total

Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 27.

Trade payables in foreign currency is presented in Note 27.

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 28.

Details of trade payables based on maturity are presented in Note 28.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan suku bunga dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral and interest with regards to the trade payables.

13. Beban Akrua

13. Accrued Expenses

	31 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Iklan dan Promosi	87,123	131,631	Advertising and Promotion
Perpajakan	29,566	87,358	Taxation
Bunga Pinjaman Bank	26,044	25,481	Interest on Bank Loans
Jasa Profesional	13,084	18,624	Professional Fees
Bunga Pinjaman Pihak Berelasi (Catatan 6)	3,746	3,102	Interest on due to Related Party (Note 6)
Lain-lain	10,447	12,922	Others
Jumlah	170,010	279,118	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. Liabilitas Sewa

Grup memperoleh beberapa fasilitas sewa pembiayaan untuk pengadaan mesin pabrik, alat berat dan kendaraan operasional dari beberapa perusahaan pembiayaan. Pada tahun 2019, transaksi yang memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan menurut PSAK 30 dicatat sebagai liabilitas sewa. Selanjutnya pada tahun 2020, transaksi yang dicatat sebagai liabilitas sewa harus memenuhi kriteria sewa seperti yang disyaratkan oleh PSAK 73.

Liabilitas sewa Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Rupiah		
PT SMFL Leasing Indonesia	60,240	61,090
PT BTMU - BRI Finance	29,366	30,310
PT Menara Astra	7,887	--
PT ORIX Indonesia Finance	658	658
Jumlah	98,151	92,058

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan masing-masing perjanjian sewa pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Kurang dari 1 Tahun	4,573	6,366
1 - 5 Tahun	71,519	63,633
Diatas 5 Tahun	22,059	22,059
Jumlah	98,151	92,058
<i>Dikurangi: Bagian Bunga</i>	--	--
Liabilitas Sewa - Neto	98,151	92,058
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	4,573	6,366
Utang Sewa Pembiayaan - setelah Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	93,578	85,692

The Group obtained several finance lease facilities for the acquisition of machinery, heavy equipment and vehicles from certain financing companies. In 2019, transactions which met finance lease criteria under PSAK 30 were recorded as lease liabilities. While in 2020, transactions were recorded as liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73.

Group's lease liabilities are as follows:

	Rupiah
PT SMFL Leasing Indonesia	PT SMFL Leasing Indonesia
PT BTMU - BRI Finance	PT BTMU - BRI Finance
PT Menara Astra	PT Menara Astra
PT ORIX Indonesia Finance	PT ORIX Indonesia Finance
Total	Total
Less than 1 Years	Less than 1 Years
1 - 5 Years	1 - 5 Years
Over 5 Years	Over 5 Years
Lease Liabilities - Net	Lease Liabilities - Net
Obligations under Finance Leases - Current Maturities	Obligations under Finance Leases - Current Maturities
Obligations under Finance Leases - Net off Current Maturities	Obligations under Finance Leases - Net off Current Maturities

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh liabilitas sewa ini dijamin dengan aset hak guna yang bersangkutan.

Rincian fasilitas sewa adalah sebagai berikut:

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Pada tahun 2016, PTP memperoleh fasilitas sewa dari SMFL untuk pembelian mesin dengan nilai pembiayaan sebesar USD6,681,436 dan periode pembayaran 60 bulan, serta dikenakan bunga efektif 5,17% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 28 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2027 (Catatan 29).

Saldo terutang pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp60.240 dan Rp61.090.

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Pada tahun 2017, TPS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp15.459 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 29).

Saldo terutang pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan adalah masing-masing sebesar RP 22.347 dan Rp22.633.

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Pada tahun 2016, PMI memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp17.318 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 29).

Saldo terutang pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan adalah masing-masing sebesar RP 7.019 dan Rp7.677.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

All obligation under lease liabilities is secured by its respective finance lease right-of-use assets.

The details of lease facilities are as follows:

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PT Putra Taro Paloma (PTP)

In year 2016, PTP obtained lease facilities from SMFL for purchase of machineries with leased value amounting to USD6,681,436 and payment period of 60 months which bears an effective annual interest of 5.17%.

Based on PKPU's composition agreement dated May 28, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2027 (Note 29).

The outstanding balance as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are amounted to Rp60,240 and Rp61,090, respectively.

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

In year 2017, TPS obtained financing facilities from BBF amounted to Rp15,459, for financing of production machinery. Lease agreements have payment period of 60 months and bears interest rate 12% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2025 (Note 29).

The outstanding balance as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp22,347 and Rp22,633, respectively.

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

In year 2016, PMI obtained financing facilities from BBF amounted to Rp17,318, for financing of production machinery. Lease agreements have payment period of 60 months and bears an interest rate of 12% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2025 (Note 29).

The outstanding balance as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp7,019 and Rp7,677, respectively.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Menara Astra

Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp1.111.

Saldo terhutang pada 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp979.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Pada tahun 2021, TPS menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp2.905.

Saldo terhutang pada 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp2.559.

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Pada tahun 2021, PTP menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp2.976.

Saldo terhutang pada 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp2.622.

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Pada tahun 2021, SPJ menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp1.960.

Saldo terhutang pada 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp1.727.

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Pada tahun 2017, PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa dari Orix untuk pembelian kendaraan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp906 dan periode pembayaran selama 36 bulan, serta dikenakan bunga efektif sebesar 6,75% per tahun.

Pada tahun 2015, PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa dari Orix untuk pembelian peralatan pabrik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp876 dan periode pembayaran antara 36-48 bulan, serta dikenakan bunga efektif antara 5,33% - 6,25% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 29).

Saldo terutang per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp658.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Menara Astra

The Company

In 2021, the Company lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp1,111.

The outstanding balance as of June 30, 2021 amounted to Rp979.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

In 2021, TPS lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp2,905.

The outstanding balance as of June 30, 2021 amounted to Rp2,559.

PT Putra Taro Paloma (PTP)

In 2021, PTP lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp2,976.

The outstanding balance as of June 30, 2021 amounted to Rp2,622.

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

In 2021, SPJ lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp1,960.

The outstanding balance as of June 30, 2021 amounted to Rp1,727.

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

In year 2017, PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, obtained lease facilities from Orix for purchase of vehicles with leased value amounting to Rp906 and payment period for 36 months which bears an effective annual interest of 6.75% per annum.

In year 2015, PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, obtained lease facilities from Orix for purchase of factory equipment with leased value amounting to Rp876 and payment period between 36-48 months which bears an effective annual interest between 5.33% - 6.25% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2025 (Note 29).

The outstanding balance as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp658, respectively.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. Utang Bank

15. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short Term Bank Loans

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	28,376	28,376	PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tertanggal 29 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com (Business Law) notaris di Jakarta, SPJ memperoleh fasilitas kredit *non-cash loan* berupa *account payable financing* dan fasilitas *revolving credit* masing-masing dengan pagu kredit sebesar Rp15.000 dan Rp5.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan 29 Januari 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Januari 2019. Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,5% - 10,5% per tahun pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 054/PFPA-DBSI/II/1-2/2017 tertanggal 20 Februari 2017, SPJ memperoleh tambahan fasilitas *account payable financing* menjadi Rp25.000.

Jatuh tempo fasilitas pinjaman ini tanggal 29 Januari 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup masih melakukan negosiasi untuk pembayaran fasilitas pinjaman ini.

Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap, persediaan dan piutang usaha yang dimiliki SPJ (Catatan 4, 7 dan 10).

Sampai dengan tanggal pelaporan, SPJ belum melakukan pelunasan atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp24.218.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dan Surat keputusan No.C.27.HT.03.02-Th.2016 tanggal 22 September 2016, Perubahan Pertama Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 29 tanggal

PT Bank DBS Indonesia

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Based on the Deed Loan Agreement No. 44 dated January 29, 2013 which was made in the presence of Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com (Business Law) a notary in Jakarta, SPJ obtained non-cash loan facility such as *account payable financing* and *revolving credit facility* with credit limit amounting to Rp15,000 and Rp5,000, respectively. The term of payment of these loans is 1 (one) year until January 29, 2014 and has been extended to January 29, 2019. These facilities bear interest rate of 8.5% - 10.5% per annum as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Based on the Amendment of Loan Agreement No.054/PFPA-DBSI/II/1-2/2017 dated February 20, 2017, SPJ obtained additional *account payable financing* to become Rp25,000.

The maturity date of these loan facilities is January 29, 2019. As of the completion date of the consolidated financial statements, the management Group is still negotiating for the payment of these loan facilities.

The collaterals of these facilities are property, plant and equipment, inventories and trade receivables of SPJ (Notes 4, 7 and 10).

As the reporting date, SPJ not yet make repayment of these facility. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp24,218, respectively.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 and decree No.C.27.HT.03.02-Th.2016 which was changed with, First Amendment of Banking Facility Agreement No. 29 date November 14, 2017 and

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14 November 2017 dan terakhir diubah dengan Perubahan Kedua Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 25 Januari 2018 seluruhnya di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, SCS mendapatkan tambahan fasilitas *Uncommitted Omnibus* dengan plafond Rp15.000, dengan sub-fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit facility* berupa transaksi-transaksi *Sight/ Usance LC* maksimum Rp15.000 dengan tenor maksimum untuk periode *usance* adalah 180 hari;
- Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) *Sight/Usance uncommitted* maksimum Rp15.000, dengan tenor maksimum untuk periode *usance* adalah 180 hari;
- Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt ("T/R") facility* maksimum Rp15.000, dengan tenor maksimal 2 bulan;
- *Uncommitted account payables financing ("APF")* fasilitas maksimum Rp15.000 dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 2 bulan sejak tiap penarikan dan maksimum tenor SKBDN ditambah dengan APF adalah 2 bulan.

Fasilitas ini mulai berlaku sejak tanggal 30 Januari 2018 dan telah berakhir pada tanggal 29 Januari 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih melakukan negosiasi untuk pembayaran fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp4.158.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

recently amended with Second Amendment of Banking Facility Agreement dated January 25, 2018, which all was made in the presence of Veronica Nataadmadja, a notary, SCS obtained additional facility *Uncommitted Omnibus* with a limit of Rp15,000, with the following sub-facility:

- *Import financing facility in the form of uncommitted import letters of credit facility in the form of LC Sight/ Usance transactions with a maximum of Rp15,000 with a maximum tenor for the usance period of 180 days;*
- *Banking collateral facility in the form of domestic document letters of credit (SKBDN) Sight/ Usance uncommitted maximum of Rp15,000, with a maximum tenor for the usance period of 180 days;*
- *Import financing facility in the form of uncommitted trust receipt ("T/R") facility with a maximum of Rp15,000, with a maximum tenor of 2 months;*
- *Uncommitted payables financing ("APF") facility with a maximum facility of Rp15,000 with a term for each withdrawal a maximum of 2 months from each withdrawal and a maximum tenor of SKBDN plus APF of 2 months.*

This facility is effective from January 30, 2018 and has ended on January 29, 2019. As of the completion date of the consolidated financial statements, the management Group is still negotiating for the payment of this loan facility.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of this facility amounted to Rp4,158, respectively.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Utang Bank Jangka Panjang

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	67,741	67,741
<i>Dikurangi: Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</i>	(67,741)	(67,741)
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	--

b. Long Term Bank Loans

Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
Less: Current Maturities
**Long-Term Bank Loans -
Net of Current Maturities**

**PT Bank DBS Indonesia (DBS)
PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dan surat keputusan No.C-27.HT.03.02-Th. 2016 tanggal 22 September 2016 yang dibuat di hadapan Veronica Nataarmadja, S.H., M Corp. Admin., M.Com (*Business Law*) notaris di Jakarta, SCS, memperoleh fasilitas kredit *Non-Revolving Long-Term Loan* dengan pagu kredit sebesar Rp70.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sampai 22 September 2021, termasuk tenggang waktu 1 tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12% dan 13,75% per tahun pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Atas pinjaman ini, SCS harus menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 4 kali untuk tahun 2017 yang dimulai sejak triwulan keempat, dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,1 kali untuk tahun 2018 yang dimulai sejak triwulan keempat.

Jaminan atas fasilitas pinjaman bank ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia mesin atas nama SCS (Catatan 10);
- Jaminan korporasi dari PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak; dan
- *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

Selama periode fasilitas pinjaman, SCS harus melakukan hal-hal berikut:

- Menyampaikan kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu 7 hari kalender apabila terjadi perubahan anggaran dasar SCS termasuk namun tidak terbatas perubahan struktur permodalan, pemegang saham dan/atau pengurus,
- Menyampaikan kepada Bank apabila terjadi perubahan secara material yang dapat mempengaruhi usaha SCS dan/atau kondisi keuangan SCS dan/atau kemampuan SCS

**PT Bank DBS Indonesia (DBS)
PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)**

Based on Deed of Credit Agreement No. 13 and decree No.C-27.HT.03.02-Th.2016 dated September 22, 2016 which was made in the presence of Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp. Admin, M.Com (*Business Law*) a notary in Jakarta, SCS, a subsidiary, obtained a Long-Term *Non-Revolving credit facility* with a credit limit of Rp70,000. Term of this loan is 5 years until September 22, 2021, including a grace period of 1 year. This facility bears an interest rate of 12% and 13.75% per annum for each facility as of December 31, 2020 dan 2019, respectively.

On this loan, SCS has to maintain Net Debt to Equity Ratio maximum 4 times in 2017 and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.1 times in 2018 starting from the fourth quarter.

The collaterals of this loan facility are as follows:

- The fiduciary machinery owned by SCS (Note 10);
- Corporate guarantee from PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary; and
- Letter of comfort from the Company.

During the loan facility period, SCS must do the following:

- Submit to the Bank no later than 7 calendar days if there is a change in the Articles of Association of SCS including but not limited to changes in capital structure, shareholders and/ or management,
- Submit to the Bank if there is a material change that can affect the SCS's business and/or the SCS's financial condition and/or the SCS's ability to perform payment

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- melakukan kewajiban pembayaran kepada Bank,
- Menjaga dan mempertahankan *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,1 kali pada setiap triwulan yang akan dimulai sejak kuartal ke 4 tahun 2018,
 - Menjaga dan mempertahankan *Total Debt* dibagi *Total Networth* sebesar-besarnya 4 kali untuk tahun 2017 (yang dimulai sejak triwulan ke 4) dan 2 kali untuk tahun 2018 dan seterusnya untuk setiap triwulan,
 - Dilarang menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya, kecuali leasing kendaraan dan peralatan dengan nilai maksimum Rp3.000 (dihitung kumulatif selama 1 tahun),
 - Harus menyalurkan hasil penjualan sekurang-kurangnya 50% secara langsung maupun tidak langsung ke rekening SCS di Bank,
 - Apabila ada terdapat kelebihan biaya, wajib melakukan penambahan modal atau membuat perjanjian subordinasi utang dari pemegang saham atau perusahaan induk/sponsor yang bertanggung jawab untuk membayar kelebihan biaya tersebut,
 - Apabila terjadi transaksi afiliasi dengan pihak terafiliasi (termasuk pihak Tiga Pilar dan pihak afiliasinya) di luar aktifitas usaha sehari-hari harus dengan persetujuan Bank,
 - Tidak akan mengubah susunan pemegang saham terhadap lebih dari atau sama dengan 51% jumlah saham dengan hak suara sah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank. Apabila perubahan tersebut kurang dari 51% cukup menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank,
 - Tidak membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham dengan rasio diatas 50%. Jika rasio dibawah 50% perlu segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank,
 - Mengubah jenis usaha SCS,
 - Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank) termasuk mengeluarkan saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya,

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- obligations to the Bank,*
- *Maintain Debt Service Coverage Ratio of at least 1.1 times every quarter which will start from the 4th quarter of 2018,*
 - *Maintain Total Debt divided by Total Networth as much as 4 times in 2017 (starting from the 4th quarter) and 2 times for 2018 onwards for each quarter,*
 - *It is forbidden to accept new and/ or additional loans from other banks or other third parties, except for leasing vehicles and equipment with a maximum value of Rp3,000 (calculated cumulatively for 1 year),*
 - *Must distribute sales proceeds at least 50% directly or indirectly to the SCS account at the Bank,*
 - *If there is an excess cost, required to increase capital or make a debt subordination agreement from the shareholder or parent company/ sponsor responsible for paying the excess cost,*
 - *In the case of affiliated transactions with affiliated parties (including the Tiga Pilar and its affiliates) outside the day-to-day business activities must be with the approval of the Bank,*
 - *Will not change the composition of shareholders to more than or equal to 51% of the number of shares with valid voting rights without prior approval from the Bank. If the amendment is less than 51%, it is sufficient to submit written notice to the Bank*
 - *Not distribute and/ or pay dividends in any form to shareholders with a ratio above 50%. If the ratio is below 50%, it is necessary to immediately notify in writing to the Bank,*
 - *Change the business type of SCS,*
 - *Change the form and/ or legal status, liquidate, merge, merge and / or dissolve and/ or do other things for the benefit of its creditors (other than Banks) including issuing new shares and / or selling existing shares, option rights, warrants or other similar instruments,*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Memindahkan sebagian aset (*major asset*), yaitu lebih dari 50% dari ekuitas SCS,
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran,
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga,
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham SCS, dan
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan (*capital expenditure*) untuk keperluan selain kegiatan usaha normal SCS.

Pada 30 Juni 2021, *Debt to Equity Ratio* dan *DSCR* SCS masing-masing sebanyak 4,22 kali dan 0,01 kali. SCS tidak memenuhi pembatasan dari bank, sehingga utang bank sebesar Rp67.741 di reklasifikasi menjadi utang bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun.

Sampai dengan tanggal pelaporan, SCS dan pihak PT Bank DBS Indonesia sedang dalam tahap pembahasan pelunasan fasilitas ini.

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Raya Aktuarial, yang laporannya bertanggal 6 Januari 2021 No.8424/I/21/PRA-RM.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	148,264	141,972

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Transfer some of the assets (*major assets*), more than 50% of SCS's equity,
- Submitting a request for bankruptcy or postponing payment,
- Binding as guarantor to third parties,
- Make and sign a material agreement that benefits the members of the Directors, the Commissioner or the shareholders of SCS, and
- Causing or agreeing to cause capital expenditures for purposes other than the SCS's normal business activities.

As of June 30, 2021, SCS's *Debt to Equity Ratio* and *DSCR* are 4.22 times and 0.01 times, respectively. SCS did not meet the covenant required by the bank, therefore the bank loan amounting to Rp67,741 was reclassified into bank loan that was due within 1 year.

Until the reporting date, SCS and PT Bank DBS Indonesia are under discussion regarding repayment of this facility.

16. Post - Employment Benefit Liabilities

Post-employment defined benefit plan

The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Company and subsidiaries as of December 31, 2020 were calculated by PT Padma Raya Aktuarial, an independent actuary with its report dated January 6, 2021 No.8424/I/21/PRA-RM.

Post-employment benefits recognized in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

Present Value of Defined Benefits Obligation

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Biaya Jasa Kini	6,706	12,595	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	4,109	8,141	<i>Interest Expense</i>
Beban Imbalan Kerja	10,815	20,736	<i>Employee Benefits Expense</i>

Manfaat imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari penghasilan lainnya. Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Saldo Awal	141,972	105,926	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran Imbalan	(13,653)	(3,113)	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income</i>
Tahun Berjalan	9,130	18,423	<i>Current Year</i>
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	10,815	20,736	<i>Post-employment Benefit Expense During the Year</i>
Saldo Akhir Tahun	148,264	141,972	<i>Ending Balance</i>

Rekonsiliasi perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Nilai Kini Kewajiban, Awal Tahun	141,972	105,926	<i>Present Value of Defined Benefits Obligation at Beginning of Period</i>
Biaya Jasa Kini	6,706	12,595	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	4,109	8,141	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Imbalan	(13,653)	(3,113)	<i>Benefits Payment</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun diharapkan Akhir Tahun	139,134	123,549	<i>Expected Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	148,264	141,972	<i>Actual Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>
Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	(9,130)	(18,423)	<i>Actuarial Loss Current Year</i>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The details of post-employment benefits expense recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Gain on employee benefits recorded as part of other income. The employee benefits expense recorded as part of employee salaries and allowances expense.

Reconciliation of post-employment benefits recognized in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

Reconciliation of change in present value of defined benefit obligations are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi dari penghasilan (kerugian) komprehensif lain konsolidasian interim sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Saldo Awal Tahun	(27,182)	(8,759)	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(9,130)	(18,423)	<i>Other Comprehensive Income (Loss) Current Year</i>
Saldo Akhir Tahun	(36,312)	(27,182)	<i>Ending Balance</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas atas Tingkat Bunga

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020, akan berakibat pada penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp13.944.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020, akan berakibat pada peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp16.359.

Analisis Sensitivitas atas Beban Gaji

Peningkatan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020, akan berakibat pada kenaikan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp17.205.

Penurunan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp14.874.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Movements of the interim consolidated other comprehensive income (loss) as follows:

Defined benefit plan provides the Group exposure to interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

The present value of defined benefits plan are calculated using of discount rate that determined which using the government bond. The decrease of interest rate of the bond will increase the liability of the program.

Salary Risk

The present value defined benefit plan is calculated using the increasing future salary assumption, therefore, an increase in the percentage of increasing future salary, will increase the liability of the program.

Sensitivity Analysis of Interest Rate

Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2020 will impact to the decrease of defined benefits plan obligation amounting to Rp13,944.

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2020, will impact to the increase of defined benefits plan obligation amounting to Rp16,359.

Sensitivity Analysis of Salaries

Increasing 1% of assumed salary expense on December 31, 2020, will impact to the increase of employee benefits expenses amounting to Rp17,205.

Decreasing 1% of assumed salary expense on December 31, 2020, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounting to Rp14,874.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk periode/ tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost has been calculated by independent actuaries using assumptions for the period/ year ended June 30, 2021 and December 31, 2020 as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat Diskonto	6.75 - 7.25%	6.75 - 7.25%	Discounts Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	5% x TMI IV	5% x TMI IV	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00%	5.00%	Resignation Rate

17. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah – Neto

17. Bond and Sukuk Ijarah Payable - Net

30 Juni/ June 30, 2021					
Obligasi Konversi AISA 01 Rp	Sukuk Konversi SIAISA01 Rp	Sukuk Konversi SIAISA02 Rp	Jumlah/ Total Rp		
Nilai Tercatat Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi Pada Tanggal 1 Januari 2021	5,102	29,476	19,320	53,898	Carrying Value of Convertible Bond and Sukuk Ijarah on January 1, 2021
Ditambah:					Add:
Akumulasi amortisasi	143	830	719	1,692	Accumulated Amortization
Kapitalisasi bunga	93	536	408	1,037	Interest Capitalization
Nilai Tercatat Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi Pada Tanggal 30 Juni 2021	<u>5,338</u>	<u>30,842</u>	<u>20,447</u>	<u>56,627</u>	Carrying Value of Convertible Bond and Sukuk Ijarah on June 30, 2021
Nilai Tercatat Komponen Ekuitas Pada Tanggal 30 Juni 2021	<u>706</u>	<u>4,082</u>	<u>4,068</u>	<u>8,856</u>	Carrying Value of Equity Component As of June 30, 2021
31 Desember/ December 31, 2020					
Obligasi Konversi AISA 01 Rp	Sukuk Konversi SIAISA01 Rp	Sukuk Konversi SIAISA02 Rp	Jumlah/ Total Rp		
Nilai Tercatat Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi Pada Tanggal 1 Januari 2020	309,899	154,950	605,528	1,070,377	Carrying Value of Convertible Bond and Sukuk Ijarah on January 1, 2020
Ditambah:					Add:
Akumulasi amortisasi	8,959	5,207	18,330	32,496	Accumulated Amortization
Kapitalisasi bunga	6,158	3,564	13,861	23,583	Interest Capitalization
Pembalikan nilai wajar atas porsi Non-BUMN	283,595	119,004	567,969	970,568	Reversal of Fair Value for Non-BUMN portion
Dikurangi:					Deduct:
Penyesuaian Nilai Sukuk Ijarah 2					Adjustment Fair Value on
Konversi hasil lelang SAKTI	--	--	(143,910)	(143,910)	Sukuk Ijarah 2 conversion of auction SAKTI
Pelunasan atas porsi Non-BUMN	(603,509)	(253,249)	(1,042,458)	(1,899,216)	Buyback for Non-BUMN portion
Nilai Tercatat Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi Pada Tanggal 31 Desember 2020	<u>5,102</u>	<u>29,476</u>	<u>19,320</u>	<u>53,898</u>	Carrying Value of Convertible Bond and Sukuk Ijarah on December 31, 2020
Nilai Tercatat Komponen Ekuitas Pada Tanggal 1 Januari 2020	47,100	23,550	108,470	179,120	Carrying Value of Equity Component As of January 1, 2020
Pelunasan Porsi Non-BUMN	(46,394)	(19,468)	(104,402)	(170,264)	Buyback for Non-BUMN portion
Nilai Tercatat Komponen Ekuitas Pada Tanggal 31 Desember 2020	<u>706</u>	<u>4,082</u>	<u>4,068</u>	<u>8,856</u>	Carrying Value of Equity Component As of December 31, 2020

Pada tahun 2019, merujuk pada perjanjian homologasi (Catatan 29), utang obligasi dan sukuk ijarah Perusahaan telah direstrukturisasi dengan persyaratan yang berbeda dengan utang obligasi dan sukuk ijarah sebelum direstrukturisasi.

In 2019, referring to the homologation agreement (Note 29), the Company's bonds and sukuk ijarah payable have been restructured with the different requirements with bond and sukuk ijarah payable before being restructured.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I

Penawaran umum obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I Perusahaan masing-masing sebesar Rp600.000 dan Rp300.000 pada tanggal 1 April 2013, telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-62/D.04/2013 pada tanggal 28 Maret 2013. Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I ini telah jatuh tempo pada tanggal 5 April 2018 dengan tingkat suku bunga tetap 10,25% dan *fee* ijarah sebesar Rp30.752 per tahun.

Bunga dan *fee* ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, sebanyak 97,41% pemegang obligasi dan sukuk ijarah menyetujui:

- perubahan tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah menjadi tanggal 5 April 2019;
- tanggal jatuh tempo obligasi dan sukuk ijarah adalah tanggal saat dilakukannya pembayaran kembali obligasi dan sukuk ijarah pada tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah yaitu pada tanggal 5 April 2019;
- Perusahaan dapat melakukan pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah dengan pemberitahuan tertulis kepada wali amanat dalam waktu 30 hari sebelum dilakukan pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah serta memberitahukan rencana tersebut kepada pemegang obligasi dan sukuk ijarah melalui surat kabar apabila:
 - i. Perusahaan telah mendapatkan pinjaman dari pendanaan bank atau institusi lembaga keuangan lainnya;
 - ii. Perusahaan melakukan penerbitan saham baru; dan
 - iii. Perusahaan melakukan aksi korporasi lainnya.

Pembayaran bunga obligasi dibayarkan setiap 6 bulan sekali terhitung sejak tanggal 5 Januari 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I memperoleh peringkat *idBB+*, sebagaimana dinyatakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada bulan April 2021.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I

The Company's public offering of Rp600,000 and Rp300,000 of bond and sukuk ijarah TPS Food I dated April 1, 2013 was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-62/D.04/2013 dated March 28, 2013. The Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I has matured on April 5, 2018 and bears a fixed interest rate of 10.25% and *fee* ijarah amounting to Rp30,752 per annum.

The payment of interest and *fee* ijarah will be paid every 3 (three) months.

Based on General Meeting of Bond Holders (RUPO) and General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, as much as 97.41% bond and sukuk ijarah's holders agreed:

- in the changes on the date of repayment of bond and sukuk ijarah principal to become April 5, 2019;
- the maturity date of bond and sukuk ijarah is the date when the repayment of bond and sukuk ijarah at the date of repayment of bond and sukuk ijarah principal to April 5, 2019;
- The Company can make repayment of bond and sukuk ijarah principal before the maturity date with written notice of 30 days to the trustee before the repayment of bond and sukuk ijarah principal and announce the plan to bond and sukuk ijarah's holder through newspaper if:
 - i. the Company has obtained the loan from bank finance or other financial institution;
 - ii. the Company has right issued; and
 - iii. the Company make other corporate action.

The repayment of interest on bonds is paid every 6 months starting January 5, 2018.

As of June 30, 2021, Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I obtain credit rating *idBB+*, as stated by PT Pemeringkat Efek Indonesia in April 2021.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penerbitan Obligasi TPS Food I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I dijamin dengan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia dan PT Jatisari Srirejeki (dahulu entitas anak) dan piutang *performing* TPS (Catatan 4 dan 10).

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 23 Mei 2019 (Catatan 29), utang obligasi dan sukuk ijarah ini telah direstrukturisasi sehingga memiliki jatuh tempo pada 30 Juni 2029, dikenakan bunga sebesar 2% per tahun dengan periode pembayaran bunga setiap 6 bulan, dapat dibeli kembali sebelum tanggal 30 Juni 2022 dan dapat dikonversi menjadi saham dengan harga Rp200 per lembar setelah tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 22 Desember 2020 Perusahaan melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas sebagian Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp864.945 melalui skema *call-option* dengan harga pelaksanaan sebesar Rp216.236, selisih antara nilai tercatat dan harga pelaksanaan sebesar Rp648.709 dicatat sebagai selisih antara liabilitas yang diakhiri dan pelunasan.

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

Penawaran umum sukuk ijarah TPS Food II Perusahaan sebesar Rp1.200.000 pada tanggal 11 Juli 2016, telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-338/D.04/2016 tertanggal 30 Juni 2016, Sukuk II ini akan jatuh tempo pada 19 Juli 2021 dengan *fee* ijarah sebesar Rp126.600 per tahun.

Fee ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, seluruh pemegang sukuk ijarah menyetujui:

- perubahan tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah menjadi tanggal 5 April 2019;
- tanggal jatuh tempo sukuk ijarah adalah tanggal saat dilakukannya pembayaran kembali sukuk ijarah pada tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah yaitu pada tanggal 5 April 2019;

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The issuance of Bond of TPS Food I was conducted in the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acting as Trustee.

The bond and sukuk ijarah TPS Food I are secured by property, plant and equipment of PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia and PT Jatisari Srirejeki (formerly a subsidiary) and performing receivables of TPS (Notes 4 and 10).

Based on PKPU's composition agreement dated May 23, 2019 (Note 29), these bonds and sukuk ijarah payables have been restructured to maturity on June 30, 2029, bear interest of 2% per annum with an interest payment period every 6 months, can be redeemed before June 30, 2022 and can be converted into shares at a price of Rp200 per share after June 30, 2022.

On December 22, 2020, the Company made repayment (buyback) of part of the Bonds Sukuk Ijarah TPS Food I with a principal and interest value of Rp864,945 through a call-option scheme with an exercise price of Rp216,236, the difference between carrying value and exercise price amounting to Rp648,709 was recorded as difference between extinguished liabilities and settlements.

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

The Company's initial public offering of Rp1,200,000 Sukuk Ijarah TPS Food II dated July 11, 2016 was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-338/D.04/2016 dated June 30, 2016. Sukuk II will mature on July 19, 2021 and bears a fee ijarah amounting to Rp126,600 per annum.

The payment of fee ijarah will be paid on every 3 (three) months.

Based on General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, all sukuk ijarah's holders agreed:

- *In the changes on the date of repayment of sukuk ijarah principal to became April 5, 2019;*
- *the maturity date of sukuk ijarah is the date when the repayment of sukuk ijarah at the date of repayment of sukuk ijarah principal to April 5, 2019;*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Perusahaan dapat melakukan pelunasan pokok sukuk ijarah sebelum tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah dengan pemberitahuan tertulis kepada wali amanat dalam waktu 30 hari sebelum dilakukan pelunasan pokok serta memberitahukan rencana tersebut kepada pemegang sukuk ijarah melalui surat kabar apabila:
 - i. Perusahaan telah mendapatkan pinjaman dari pendanaan bank atau institusi lembaga keuangan lainnya;
 - ii. Perusahaan melakukan penerbitan saham baru; dan
 - iii. Perusahaan melakukan aksi korporasi lainnya.
- jumlah cicilan *fee* ijarah adalah sebesar Rp106 selama jangka waktu sukuk ijarah yang dibayarkan selama 6 bulan sekali terhitung sejak tanggal 19 Januari 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I memperoleh peringkat *idBB+*, sebagaimana dinyatakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada bulan April 2021.

Skema sukuk II yang digunakan adalah penjaminan aset tetap PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), dahulu entitas anak.

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 23 Mei 2019 (Catatan 29), Sukuk II ini telah direstrukturisasi sehingga memiliki jatuh tempo pada 30 Juni 2029, dikenakan *fee* ijarah sebesar 2% per tahun dengan periode pembayaran *fee* ijarah setiap 6 bulan, dapat dibeli kembali sebelum tanggal 30 Juni 2022 dan dapat dikonversi menjadi saham dengan harga Rp200 per lembar setelah tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No.KSEI-3491/JKU/0220 tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas hasil lelang Eksekusi Aset PT Sukses Abadi Karya Inti (dalam pailit) kepada pemegang Sukuk II Tahun 2016 Pada tanggal 28 Februari 2020. Sehubungan dengan pembayaran tersebut, maka pembayaran hasil lelang tersebut akan mengurangi jumlah kewajiban Perusahaan sebesar Rp26.983 sesuai dengan ketentuan dalam putusan Homologasi No.121/Pdt.Sus.PKPU/2018/ PN.Niaga.Jkt.Pst.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *The Company can make repayment of sukuk ijarah principal before the maturity date with written notice of 30 days to the trustee before the repayment of sukuk ijarah principal and announce the plan to sukuk ijarah's holder through newspaper if:*
 - i. the Company has obtained the loan from bank finance or other financial institution;*
 - ii. the Company has right issued; and*
 - iii. the Company make other corporate action.*
- *the installment of fee ijarah amounted to Rp106 during the sukuk ijarah term which is paid every 6 months starting January 19, 2018.*

As of June 30, 2021, Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I obtain credit rating idBB+, as stated by PT Pemeringkat Efek Indonesia in April 2021.

The sukuk II scheme used is underwriting of the plant, property and equipment of PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), formerly a subsidiary.

Based on PKPU's composition agreement dated May 23, 2019 (Note 29), these sukuk Ijarah payables have been restructured to be due on June 30, 2029, bear fee ijarah rate of 2% per annum with fee ijarah payment period every 6 months, can be redeemed before June 30, 2022 and can be converted into shares at a price of Rp200 per share after June 30, 2022.

Based on the letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3491/JKU/0220 dated February 28, 2020, the Company has paid interest on the results of the auction of the Asset Execution of PT Sukses Abadi Karya Inti (in bankruptcy) to holders of the 2016 Sukuk II on February 28, 2020. In connection with these payments, then payment of the auction results will reduce the amount of the Company's obligations amounted Rp26,983 in accordance with the provisions in the decision of Homologation No. 121/Pdt.Sus.PKPU/ 2018/ PN.Niaga.Jkt.Pst.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No.KSEI-21191/JKU/0220 tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas hasil lelang Eksekusi Aset PT Sukses Abadi Karya Inti (dalam pailit) kepada pemegang Sukuk II Tahun 2016 Pada tanggal 23 Oktober 2020. Sehubungan dengan pembayaran tersebut, maka pembayaran hasil lelang tersebut akan mengurangi jumlah kewajiban Perusahaan sebesar Rp123.100 sesuai dengan ketentuan dalam putusan Homologasi No.11 / Pdt.Sus-Pailit / 2019 / PN.Smg.

Pada tanggal 22 Desember 2020 Perusahaan melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas sebagian Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food II dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp1.045.701 melalui skema *call-option* dengan harga pelaksanaan sebesar Rp261.425, selisih antara nilai tercatat dan harga pelaksanaan sebesar Rp784.276 dicatat sebagai selisih antara Liabilitas yang diakhiri dan pelunasan.

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 saldo tercatat Obligasi dan sukuk ijarah I dan sukuk II adalah masing-masing sebesar Rp56.627 dan Rp53.898.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on the letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesian (KSEI) No. KSEI-21191/JKU/0220 dated October 20, 2020, the Company has paid interest on the results of the auction of the Asset Execution of PT Sukses Abadi Karya Inti (in bankruptcy) to holders of the 2016 Sukuk II on October 23, 2020. In connection with these payments, then payment of the auction results will reduce the amount of the Company's obligations amounted to Rp123,100 in comply with the provisions in the decision of Homologation No. 11 / Pdt.Sus-Pailit / 2019 / PN.Smg.

On December 22, 2020, the Company made repayment (buyback) of part of the Bonds Sukuk Ijarah TPS Food I with a principal and interest value of Rp1,045,701 through a call-option scheme with an exercise price of Rp261,425, the difference between carrying value and exercise price amounting to Rp784,276 was recorded as difference between extinguished liabilities and settlements.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the carrying balance of Bonds and Sukuk Ijarah I and Sukuk II were Rp56,627 and Rp53,898, respectively.

18. Modal Saham

18. Capital Stock

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp	
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	135.000.000	1,45	67.500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.293.200.000	56,84	1.058.640	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	800.000.000	8,59	160.000	PT Asta Askara Sentosa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.083.600.000	33,12	616.720	Public (below 5% each)
Sub Jumlah	9.176.800.000	98,55	1.835.360	Subtotal
Jumlah Modal Saham	9.311.800.000	100,00	1.902.860	Total Capital Stock

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada Maret 2020, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) tahap I, dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 1.568.900.000 saham Seri B (Catatan 1.b). Perubahan ini telah dicatatkan dalam Akta No. 11 tanggal 9 Maret 2020 yang dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada Desember 2020, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) phase II, dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan masing-masing sebanyak 2.380.952.380 dan 2.143.347.620 saham Seri B (Catatan 1.b). Perubahan ini telah dicatatkan dalam Akta No. 51 dan 77 pada tanggal 30 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Surat Bursa efek Indonesia nomor:

- S-01521/BEI.PP1/03-2020 tanggal 6 Maret 2020;
- S-06635/BEI.PP1/11-2020 tanggal 4 November 2020; dan
- S-07263/BEI.PP1/11-2020 tanggal 23 November 2020.

Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil PMTHMETD total sebanyak 6.093.200.000 (saham Seri B) dengan nominal saham Rp200/ saham dan harga pelaksanaan Rp210/ saham, yang dibeli oleh PT Pangan Sejahtera Investama sebanyak 5.293.200.000 saham dan PT Asta Askara sebanyak 800.000.000 saham, sehingga setelah pelaksanaan PMTHMETD ini PT Pangan Sejahtera Investama menjadi entitas induk dengan kepemilikan saham sebesar 56,84%.

Berikut rekonsiliasi jumlah saham pada awal dan akhir periode:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	lembar/share	lembar/share	
Jumlah Saham Beredar pada Aw al Tahun	9,311,800,000	3,218,600,000	Total Outstanding Shares at the Beginning of Year
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I dan II	--	6,093,200,000	Addition of Share Capital through Private Placement Rights I and II
Jumlah Saham Beredar pada Akhir Tahun	9,311,800,000	9,311,800,000	Total Outstanding Shares at the End of Year

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In March 2020, the Company has exercised private placement (PMTHMETD) phase I, by issuing 1,568,900,000 Series B shares (Note 1.b). The changes have been recorded on Deed No. 11 dated March 9, 2020, made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H.,M.Kn., a Notary in Jakarta.

In December 2020, the Company has exercised private placement (PMTHMETD) phase II, by issuing shares 2,380,952,380 and 2,143,347,620 Series B shares, respectively (Note 1.b). The changes have been recorded on Deed No. 51 and 77 dated December 30, 2020, made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H.,M.Kn., a Notary in Jakarta.

Based on the Indonesian Stock Exchange Letter number:

- S-01521 / BEI.PP1 / 03-2020 dated March 6, 2020;
- S-06635 / BEI.PP1 / 11-2020 dated November 4, 2020; and
- S-07263 / BEI.PP1 / 11-2020 dated November 23, 2020.

The Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares resulting from PMTHMETD totaling 6,093,200,000 (Series B shares) with a nominal share of Rp200 / share and an exercise price of Rp210 / share, which was purchased by PT Pangan Sejahtera Investama of 5,293,200,000 shares and PT Asta Askara of 800,000,000 shares, so that after the implementation of this PMTHMETD, PT Pangan Sejahtera Investama became the holding company with share ownership, namely 56.84%.

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of the period:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. Tambahan Modal Disetor – Neto

Tambahan modal disetor neto pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah:

19. Additional Paid-in Capital – Net

Additional paid-in capital - net as of 30 June 2021 and December 31, 2020 is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Agio Saham - Neto	1,317,711	1,317,711	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	197,886	197,886	
Jumlah	1,515,597	1,515,597	Total

*Capital Paid-in Excess of Par - Net
Difference in Value from Restructuring Transactions
Between Entities Under Common Control*

Agio Saham – Neto

Additional Paid-in Capital Excess of Par – Net

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Penawaran Umum Perdana			<i>Initial Public Offering</i>
Agio Saham	20,250	20,250	<i>Additional Paid in Capital Excess for Par</i>
Penawaran Umum Terbatas II			<i>Limited Public Offering II</i>
Agio Saham	201,894	201,894	<i>Additional Paid in Capital Excess for Par</i>
Biaya Emisi Saham	(4,328)	(4,328)	<i>Stock Issuance Cost</i>
Neto	197,566	197,566	<i>Net</i>
Penawaran Umum Terbatas III			<i>Limited Public Offering III</i>
Agio Saham	451,440	451,440	<i>Additional Paid in Capital Excess for Par</i>
Biaya Emisi Saham	(11,716)	(11,716)	<i>Stock Issuance Cost</i>
Neto	439,724	439,724	<i>Net</i>
Penambahan Modal 2019			<i>Issuance of Capital Stock in 2019 -</i>
Tanpa HMETD			<i>Non-Preemptive Rights Issuance</i>
Agio Saham	599,830	599,830	<i>Additional Paid in Capital Excess for Par</i>
Biaya Emisi Saham	(165)	(165)	<i>Stock Issuance Cost</i>
Neto	599,665	599,665	<i>Net</i>
Penambahan Modal 2020			<i>Issuance of Capital Stock 2020 -</i>
Tanpa HMETD			<i>Non-Preemptive Rights Issuance</i>
Agio Saham	60,932	60,932	<i>Additional Paid in Capital Excess for Par</i>
Biaya Emisi Saham	(426)	(426)	<i>Stock Issuance Cost</i>
Neto	60,506	60,506	<i>Net</i>
Jumlah Agio Saham Neto	1,317,711	1,317,711	Total Capital Paid-in Excess of Par - Net

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

**Difference in Value from Restructuring Among
Entities Under Common Control**

Entitas/ Subsidiaries	Tahun/ Years	Jumlah Saham yang Diperoleh (Dilepas)/ Total Acquired (Disposal) Shares	Bagian Perusahaan atas Aset Neto/ The Company's Portion of Net Assets Rp	Harga Pengalihan/ Transfer Price Rp	Selisih Nilai Transaksi/ Difference in Value from Transaction Rp
PT Tiga Pilar Sejahtera	2003	109,890,000	110,632	109,500	1,132
PT Bumiraya Investindo*)	2008	90,909	92,377	139,000	(46,623)
PT Poly Meditra Indonesia	2008	111,888,000	117,719	145,000	(27,281)
PT Patra Power Nusantara	2008	37,962	37,962	36,000	1,962
PT Dunia Pangan**)	2008	21,000	21,529	10,000	11,529
PT Mitra Jaya Agro Palm*)	2000	39,999	39,480	40,000	(520)
PT Airlangga Sawit Jaya *)	2006	109,999	50,134	21,000	29,134
PT Charindo Palma Oetama*)	2006	149,999	73,385	47,000	26,385
PT Muarobungo Plantation*)	2007	19,999	18,296	11,000	7,296
PT Tugu Palma Sumatera*)	2008	2,499	702	2,500	(1,798)
PT Bumiraya Investindo ¹⁾	2012	--	453,821	417,103	36,718
PT Bumiraya Investindo ¹⁾²⁾	2012	--	95,827	--	95,827
PT Golden Plantation Tbk ¹⁾²⁾	2014	--	71,326	--	71,326
PT Golden Plantation Tbk*)	2014	2,499	2,477	2,500	(23)
PT Golden Plantation Tbk*)	2016	(366,353)	(528,606)	(521,428)	(7,178)
Jumlah/ Total			657,061	459,175	197,886

*) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016/ *Subsidiaries of the Company until May 11, 2016.*

***) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai tanggal 6 Mei 2019/ *Subsidiary of the Company until May 6, 2019*

¹⁾ Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 6 Mei 2019/ *Subsidiaries of the Company until May 6, 2019.*

²⁾ Merupakan reklasifikasi dari komponen ekuitas lainnya/ *It is a reclassification from other equity component.*

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan melepas 78,17% kepemilikan saham di PT Golden Plantation Tbk (GP) kepada PT JOM Prawarsa Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar Rp521.428. Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehingga Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar Rp7.178 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Sehubungan dengan hilangnya pengendalian pada GP sejak tanggal 11 Mei 2016, saldo komponen ekuitas lainnya dan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali masing-masing sebesar Rp167.153 dan Rp36.718, direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

On May 11, 2016, the Company divested 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP) to PT JOM Prawarsa Indonesia, a related party, at divestment cost of Rp521,428. The disposal transaction was recorded in accordance with PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combination for Entities under Common Control" therefore the difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to Rp7,178 is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In relation with losing of control of GP since May 11, 2016, the balance of other equity component and the difference in value of transaction with noncontrolling interest amounting to Rp167,153 and Rp36,718, respectively, were reclassified into difference in value of restructuring transactions of entities under common control.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. Penghasilan Komprehensif Lainnya

20. Other Comprehensive Income

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Surplus Revaluasi Awal Tahun	451,487	481,741	Revaluation Surplus at the Beginning of Year
Beban Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	3,265	16,710	Income Tax Expense of Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment
Transfer ke Saldo Laba	(14,840)	(46,964)	Transfer to Retained Earnings
Sub Jumlah	439,912	451,487	Sub Total
Bagian Kepentingan Nonpengendali	(439)	(439)	Non-Controlling Interest Portion
Bagian Pemilik Entitas Induk	439,473	451,048	Portion of Owner's of the Entity

21. Penjualan – Neto

21. Net – Sales

	6 Bulan/ Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Penjualan Bruto			Gross Sales
Pihak Berelasi (Catatan 6)	686,425	567,929	Related Party (Note 6)
Pihak Ketiga	40,440	72,772	Third Parties
<i>Dikurangi: Diskon Penjualan dan Rabat</i>	(38,969)	(43,738)	Less: Sales Discount and Rebate
Penjualan - Neto	687,896	596,963	Net Sales

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of sales based on main product classification are as follows:

	6 Bulan/ Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Makanan Ringan	419,014	391,362	Snacks
Makanan Pokok	307,851	249,339	Food Manufacturing
Sub Jumlah Penjualan	726,865	640,701	Sub Total Sales
<i>Dikurangi: Diskon Penjualan dan Rabat</i>	(38,969)	(43,738)	Less: Sales Discount and Rebate
Jumlah - Neto	687,896	596,963	Total Net

Rincian penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales for the years ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	6 Bulan/ Months		Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 (%)	2020 (%)
PT FKS Pangan Nusantara	686,425	567,929	94%	95%

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. Beban Pokok Penjualan

22. Cost of Goods Sold

	6 Bulan/ Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Barang Konsumsi			Consumer Goods
<u>Bahan Baku dan Pembungkus Digunakan</u>			<u>Usage of Raw Materials and Packaging</u>
Saldo Awal	77,517	56,869	Beginning Balance
Pembelian	405,557	334,792	Purchases
Saldo Akhir	(73,796)	(88,429)	Ending Balance
Jumlah Bahan Baku dan Pembungkus Digunakan	409,278	303,232	Total Usage of Raw Materials and Packaging Materials
Tenaga Kerja Langsung	48,165	62,144	Direct Labor
Biaya Produksi Tidak Langsung	63,391	66,238	Factory Overhead Expenses
Biaya Pokok Produksi	520,834	431,614	Cost of Good Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal tahun	16,266	18,865	Beginning Balance
Akhir Tahun	(20,193)	(16,806)	Ending Balance
Jumlah Beban Pokok Penjualan	516,907	433,673	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian dengan nilai beli melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

There are no purchases with net purchase amount exceeding 10% of total net sales for years ended June 30, 2021 and 2020, respectively.

23. Beban Usaha

23. Operating Expenses

	6 Bulan/ Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Penjualan			Selling
Promosi	60,869	55,159	Promotion
Pengangkutan	34,771	32,243	Freight
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	14,732	13,302	Employee Salaries and Allowances
Penyusutan (Catatan 10)	2,870	1,022	Depreciation (Note 10)
Sewa	954	1,677	Rental
Lain-lain	1,893	2,653	Others
Subjumlah	116,089	106,056	Subtotal

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	6 Bulan/ Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	48,094	50,562	Employee Salaries and Allowances
Penyusutan (Catatan 10)	5,188	1,634	Depreciation (Note 10)
Profesional dan Konsultan	3,594	2,806	Professional and Consultant
Beban Pajak	3,266	1,138	Tax Expenses
Sewa	3,043	4,613	Rental
Manufacturing Supplies	2,120	1,192	Manufacturing Supplies
Pemeliharaan Bangunan dan Kebersihan	1,634	--	Building Maintenance and Cleaning
Listrik dan Air	1,079	911	Electricity and Water
Jasa Keamanan	1,052	695	Security Fee
Sumbangan dan Jamuan	936	5,815	Donation and Entertainment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	5,751	5,526	Others (each below Rp1,000)
Subjumlah	75,757	74,892	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	191,846	180,948	Total Operating Expense

24. Biaya Keuangan – Neto

24. Finance Cost - Net

	6 Bulan/ Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Bunga	2,020	366	Interest Income
Beban Amortisasi <i>Diskon</i> pada Obligasi dan Sukuk Ijarah	(1,693)	(30,871)	Amortization Discounts Expenses on Obligation and Sukuk Ijarah
Beban Bunga	(1,595)	(55,025)	Interest Expense
<i>Fee</i> Sukuk Ijarah	(944)	(14,983)	Fee Sukuk Ijarah
Biaya Administrasi Bank	(138)	(111)	Bank Charges
Jumlah Biaya Keuangan - Neto	(2,350)	(100,624)	Net Finance Cost

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka pendek (Catatan 3), sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman, sewa pembiayaan dan obligasi (Catatan 13, 14, 15 dan 17).

Interest income represents interest income from bank accounts and time deposits (Note 3), while interest expense is interest expense on loans, finance lease and bond (Notes 13, 14, 15 and 17).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. Penghasilan (Beban) Lain-lain

25. Other Income (Expenses)

	6 Bulan/ Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Pembalikan atas Penurunan Nilai Piutang	33,320	--	Reversal of Impairment in Value of Receivables
Pembalikan Pencadangan Perpajakan	6,486	--	Reversal of Tax Provision
Selisih antara Liabilitas yang Diakhiri dan Pelunasan	--	63,262	Difference between Extinguished Liabilities and Settlements
Penerimaan Hasil Likuidasi PT Sukses Abadi Karya Inti	--	27,483	Proceeds from Liquidation of PT Sukses Abadi Karya Inti
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	13,254	3,782	Other (below Rp1,000)
Sub Jumlah	53,060	94,527	Sub Total
Beban Lainnya			Other Expense
Penghapusan Persediaan	(3,654)	--	Write-off of Inventories
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	--	(5,394)	Impairment in Value of Trade Receivables
Kerugian atas Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap	--	(13,172)	Loss on Disposal and Written-off Property, Plant and Equipment
Kerugian atas Penghapusan Persediaan	--	(116)	Loss on Written-off Inventories
Pembebanan Akruai Promosi	--	(2,740)	Expenses on Accrued Promotion
Lain-lain	(8,761)	(19,748)	Others
Sub Jumlah	(12,415)	(41,170)	Sub Total
Jumlah	40,645	53,357	Total

26. Laba per Saham

26. Earnings per Share

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

Earnings (loss) per share calculation is as follows:

	6 Bulan/ Months		
	2021	2020	
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	14,255	(33,931)	Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent (Rp)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar	9,311,800,000	4,189,411,050	Weighted Average of Outstanding Shares
Laba per Saham Dasar (Rp) - Nilai Penuh	1.53	(8.10)	Basic Earning per Shares (Rp) - Full Amount

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**28. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Asset
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loan and Receivables
Kas dan Setara Kas	87,016	87,016	226,840	226,840	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	248,423	248,423	260,435	260,435	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,573	2,573	794	794	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	4,151	4,151	4,558	4,558	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	342,163	342,163	492,627	492,627	Total Financial Asset

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and interest risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Company's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and cash equivalents, trade receivables, other current finance assets and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara kolektif mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are collectively determined to be impaired:

30 Juni/ June 30, 2021								
Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Overdue but Not Impaired</i>			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Yet Overdue and not Impaired</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan/ Perbankan/ <i>Banking Company</i>	Perusahaan/ Non Perbankan/ <i>Non-Banking Company</i>	Perseorangan/ <i>Individual</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang								
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	86,864	152	--	87,016
Piutang Usaha-Pihak Berelasi	--	19,531	9,553	2,845	--	192,072	--	224,001
Piutang Usaha-Pihak Ketiga	256,137	4,527	2,364	--	--	17,531	--	280,559
Aset Keuangan Lancar Lainnya	948,483	--	--	487	--	2,068	--	951,038
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	4,151	--	4,151
Jumlah	1,204,620	24,058	11,917	3,332	86,864	215,974	--	1,546,765
31 Desember/ December 31, 2020								
Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Overdue but Not Impaired</i>			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Yet Overdue and not Impaired</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan/ Perbankan/ <i>Banking Company</i>	Perusahaan/ Non Perbankan/ <i>Non-Banking Company</i>	Perseorangan/ <i>Individual</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang								
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	226,669	171	--	226,840
Piutang Usaha-Pihak Berelasi	--	57,674	8,422	2,678	--	183,906	--	252,680
Piutang Usaha-Pihak Ketiga	291,440	3,561	588	811	--	2,795	--	299,195
Aset Keuangan Lancar Lainnya	948,610	--	--	794	--	--	--	949,404
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	4,558	--	4,558
Jumlah	1,240,050	61,235	9,010	4,283	226,669	191,430	--	1,732,677

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

	30 Juni/ June 30, 2021					
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due on			Jatuh Tempo	Jumlah/	
	Kurang dari	1 - 5 tahun/	Lebih dari	Tidak	Total	
	1 tahun/	1 - 5 years	5 Tahun/	Ditentukan/		
	Less than		More than 5	Maturity not		
1 year		Years	Determined			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	233,694	125,033	--	--	358,727	Trade Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	21,012	--	--	--	21,012	Current Employee Benefits Liabilities
Beban Akrua	170,010	--	--	--	170,010	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	82,552	8,624	--	--	91,176	Other Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	28,376	--	--	--	28,376	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	67,741	--	--	--	67,741	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	4,573	71,519	22,059	--	98,151	Lease Liabilities
Utang Obligasi	--	--	5,338	--	5,338	Bond Payable
Utang Sukuk Ijarah	--	--	51,289	--	51,289	Sukuk Ijarah Payable
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	26,334	26,334	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	607,958	205,176	78,686	26,334	918,154	Total

	31 Desember/ December 31, 2020					
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due on			Jatuh Tempo	Jumlah/	
	Kurang dari	1 - 5 tahun/	Lebih dari	Tidak	Total	
	1 tahun/	1 - 5 years	5 Tahun/	Ditentukan/		
	Less than		More than 5	Maturity not		
1 year		Years	Determined			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	198,884	133,600	--	--	332,484	Trade Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	35,731	--	--	--	35,731	Current Employee Benefits Liabilities
Beban Akrua	279,118	--	--	--	279,118	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	84,706	9,237	--	--	93,943	Other Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	28,376	--	--	--	28,376	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	67,741	--	--	--	67,741	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	6,366	63,633	22,059	--	92,058	Lease Liabilities
Utang Obligasi	--	--	5,102	--	5,102	Bond Payable
Utang Sukuk Ijarah	--	--	48,796	--	48,796	Sukuk Ijarah Payable
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	26,828	26,828	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	700,922	206,470	75,957	26,828	1,010,177	Total

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar

Market Risks

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and the subsidiaries did not have interest rate risk because it does not have a loan with a floating interest rate.

Foreign Currency Risks

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

Untuk meminimalkan risiko ini perusahaan akan selalu berhati-hati dalam melakukan transaksi mata uang asing dan menyediakan kas yang cukup untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan nilai tukar.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan menurunkan laba sebelum pajak masing-masing sebesar Rp285 dan Rp278 pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada, 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

equivalents, trade receivables and trade payable.

In order to minimize this risk, the Company will always be selective in performing the foreign currency transactions and provide sufficient fund to anticipate foreign currency fluctuations.

Sensitivity Analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency would decrease profit before tax amounting to Rp285 and Rp278 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of June 30, 2021 and December 31, 2020:

	30 Juni/ June 30 2021		31 Desember/ December 31 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Financial Assets - Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	87,016	87,016	226,840	226,840	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha-Pihak Berelasi	224,001	224,001	252,680	252,680	Trade Receivables - Related Parties
Piutang Usaha-Pihak Ketiga	24,422	24,422	7,755	7,755	Trade Receivable-Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,573	2,573	794	794	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,151	4,151	4,558	4,558	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	342,163	342,163	492,627	492,627	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Utang Usaha	358,727	358,727	332,484	332,484	Trade Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	21,012	21,012	35,731	35,731	Current Employee Benefits Liabilities
Beban Akrua	170,010	170,010	279,118	279,118	Accrued Expense
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	91,176	91,176	93,943	93,943	Other Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	28,376	28,376	28,376	28,376	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	67,741	67,741	67,741	67,741	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	98,151	98,151	92,058	92,058	Lease Liabilities
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	56,627	56,627	53,898	53,898	Bond and Sukuk Ijarah Payable
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	26,334	26,334	26,828	26,828	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah Liabilitas Keuangan	918,154	918,154	1,010,177	1,010,177	Total Financial Liabilities

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang obligasi dan sukuk ijarah dan liabilitas sewa diasumsikan sama dengan tingkat diskon pasar.

29. Informasi Penting Lainnya

PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian

PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Poly Meditra Indonesia

Berdasarkan Putusan No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. tanggal 24 Agustus 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang telah mengabulkan permohonan Penundaan Pembayaran Kewajiban Utang (PKPU) oleh PT Bank UOB Indonesia terhadap PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) dan PT Poly Meditra Indonesia (PMI).

Pada tanggal 20 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara TPS, PMI dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian TPS-PMI"). Berdasarkan Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian TPS-PMI. Adapun, Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang melalui putusan Nomor 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Smg pada tanggal 10 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap TPS dan PMI telah berakhir.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As of June 30, 2021 and December 31, 2020 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and bond and sukuk ijarah and lease liability interest rate assuming equal with the market discount rate.

29. Other Significant Information

PKPU and Homologation of Composition Plan

PT Tiga Pilar Sejahtera and PT Poly Meditra Indonesia

Based on Decision No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. dated August 24, 2018, Commercial Court Judge Panel at Semarang District Court granted the appeal for Postponement of Payment Obligations (PKPU) by PT Bank UOB Indonesia to PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) and PT Poly Meditra Indonesia (PMI).

On May 20, 2019, a Composition Plan has been signed between TPS, PMI and the creditors ("Composition Plan TPS-PMI"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the TPS-PMI's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan has been legally approved by The Commercial Court at Semarang District Court through decision Number 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Smg on June 10, 2019. Thus, permanent PKPU to TPS and PMI has ended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah kreditor yang terikat dengan Rencana Perdamiaan TPS-PMI:

- Restrukturisasi utang PT Tiga Pilar Sejahtera

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan TPS-PMI that has been legally approved:

- PT Tiga Pilar Sejahtera Debt restructuring

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang dari Citibank, NA/ <i>Debt from Citibank, NA</i>			
Jumlah yang diklaim PKPU/ <i>Amount claimed in PKPU</i>	446,796		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ <i>Interest and penalty that was written-off</i>	(11,911)		
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	434,885	30 Jun 2029	Telah dibayar lunas pada 1 Desember 2020/ <i>Paid in full on December 1, 2020</i>
Utang dari J.P Morgan Chase Bank NA, Jakarta/ <i>Debt from J.P Morgan Chase Bank NA, Jakarta</i>			
Jumlah yang diklaim PKPU/ <i>Amount claimed in PKPU</i>	360,002		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ <i>Interest and penalty that was written-off</i>	(26,219)		
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	333,783	30 Jun 2029	Telah dibayar lunas pada 30 November 2020/ <i>Paid in full on November 30, 2020</i>
Utang dari Standard Chartered Bank NA, Jakarta/ <i>Debt from Standard Chartered Bank NA, Jakarta</i>			
Jumlah yang diklaim PKPU/ <i>Amount claimed in PKPU</i>	97,337		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ <i>Interest and penalty that was written-off</i>	(5,011)		
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	92,326	30 Jun 2029	Telah dibayar lunas pada tanggal 27 November 2020/ <i>Paid in full on November 27, 2020</i>
Utang TPS dari Perusahaan/ <i>TPS's debt from the Company</i>	304,069	30 Jun 2029	
Utang TPS/ <i>TPS's account payables</i>	65,680	31 Des 2025	Telah dibayar sebagian sampai dengan Juni 2021, sehingga sisa saldo terutang adalah sebesar Rp59.375/ <i>Partially paid up to June 2021, and the outstanding payables amounting to Rp59,375.</i>
Liabilitas sewa TPS/ <i>TPS's lease liabilities</i>	23,587	31 Des 2025	Telah dibayar sebagian sampai dengan Juni 2021, sehingga sisa saldo terutang adalah sebesar Rp22.997/ <i>Partially paid up to June 2021, and the outstanding payable amounting to Rp22,997.</i>
Utang TPS yang tidak terdaftar di PKPU/ <i>TPS's account payables that is not registered in PKPU</i>	54,474	31 Des 2025	
Utang TPS dari pihak terafiliasi/ <i>TPS's debt from related parties</i>	6,640	30 Jun 2049	

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Jumlah Restrukturisasi Utang/ Total Debt Restructuring	1,315,444		

- Restrukturisasi utang PT Poly Meditra Indonesia
- PT Poly Meditra Indonesia Debt restructuring

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang dari PT Bank UOB Indonesia/ <i>Debt from PT Bank UOB Indonesia</i>			
Jumlah yang diklaim PKPU/ <i>Amount claimed in PKPU</i>	55,744		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ <i>Interest and penalty that was written-off</i>	(3,084)		
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring*)	52,660	30 Jun 2029	Telah dialihkan dan mendapatkan keringanan sebesar 50% dari PSI pada 30 Desember 2020/ <i>Has been transferred and received a 50% waiver from PSI on December 30, 2020.</i>
Utang PMI dari Perusahaan/ <i>PMI's debt from the Company</i>	200,229	30 Jun 2029	
Utang PMI/ <i>PMI's account payables</i>	19,249	31 Des 2025	Telah dibayar sebagian sampai dengan Juni 2021, sehingga sisa saldo terutang adalah sebesar Rp14.343/ <i>Partially paid up to June 2021, and the outstanding payables amounting to Rp14,343.</i>
Liabilitas sewa PMI/ <i>PMI's finance lease obligation</i>	8,773	31 Des 2025	Telah dibayar sebagian sampai dengan Juni 2021, sehingga sisa saldo terutang adalah sebesar Rp7.019/ <i>Partially paid up to June 2021, and the outstanding payable amounting to Rp7,019.</i>
Utang PMI yang tidak terdaftar di PKPU/ <i>PMI's account payables that is not registered in PKPU</i>	14,961	31 Des 2025	
Jumlah Restrukturisasi Utang/ Total Debt Restructuring	295,872		

PT Balaraja Bisco Paloma dan PT Putra Taro Paloma

Berdasarkan Putusan No. 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 5 September 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU oleh PT Bank UOB Indonesia terhadap PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) dan PT Putra Taro Paloma (PTP).

PT Balaraja Bisco Paloma and PT Putra Taro Paloma

Based on Decision No. 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated September 5, 2018, Commercial Court Judge Panel at Jakarta District Court granted the appeal for Postponement of Payment Obligations (PKPU) by PT Bank UOB Indonesia to PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) and PT Putra Taro Paloma (PTP).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 28 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara BBP, PTP dengan para kreditornya ("Rencana Perdamaian BBP-PTP"). Berdasarkan Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi isi Rencana Perdamaian BBP-PTP. Adapun, Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga. Jkt.Pst pada tanggal 12 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap BBP dan PTP telah berakhir.

Berikut adalah kreditur yang terikat dengan Rencana Perdamaian yang telah disahkan secara hukum:

Restrukturisasi utang PTP kepada PT Bank UOB Indonesia.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On May 28, 2019, a Composition Plan has been signed between BBP, PTP and the creditors ("Composition Plan BBP-PTP"). Based on that Composition Plan BBP-PTP, all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the BBP-PTP's Composition Plan. The Composition Plan has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision Number 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 12, 2019. Thus, permanent PKPU to BBP and PTP has ended.

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan that has been legally approved:

Restructuring of PTP debt to PT Bank UOB Indonesia.

Keterangan/ Description	Rp
Jumlah yang diklaim/ <i>Claimed amount</i>	188,598
Bunga yang dihapuskan/ <i>Interest that was written-off</i>	(7,685)
Denda yang dihapuskan/ <i>Penalty that was written-off</i>	(164)
Jumlah Restrukturisasi Utang/ <i>Total Debt Restructuring*</i>	180,749

*) Telah lunas melalui perjanjian cessie dan telah dilunasi oleh PSI/
Has been paid off through a cessie agreement and has been paid by PSI

Rencana perdamaian atas restrukturisasi utang BBP dan PTP selain yang berasal dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebagai berikut:

The composition plan for BBP's and PTP's debts restructuring other than from PT Bank UOB Indonesia are as follows:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PTP dari Perusahaan/ <i>PTP debt from the Company</i>	218,566	30 Jun 2029	
Utang PTP/ <i>PTP's account payables**</i>)	97,618	31 Des 2027	Telah dibayar sebagian sampai dengan Juni 2021, sehingga sisa saldo terutang adalah sebesar Rp79.419/Partially paid up to June 2021, and the outstanding payables amounting to Rp79,419.
Liabilitas Sewa PTP/ <i>PTP's leases liabilities**</i>)	67,877	31 Des 2027	Telah dibayar sebagian sampai dengan Juni 2021, sehingga sisa saldo terutang adalah sebesar Rp60.241/Partially paid up to June 2021, and the outstanding payable amounting to Rp60,241.
Utang yang tidak terdaftar di PKPU/ <i>account payables that is not registered in PKPU</i>	11,000	31 Des 2027	
Utang dari PTP dari utang usaha pihak	1,241	30 Jun 2034	

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
berelasi (tidak termasuk utang dari Perusahaan)/ <i>PTP's debt from related parties (not include debt from the Company)</i>			
Utang PTP kepada PT Tiga Pilar Corpora/ <i>PTP's debt to PT Tiga Pilar Corpora</i>	29	30 Jun 2049	
Jumlah Restrukturisasi Utang PTP/ Total Debt Restructuring of PTP	396,331		
Utang BBP dari Perusahaan/ <i>BBP's debt from the Company</i>	301,336	30 Jun 2034	
Utang BBP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk Perusahaan)/ <i>BBP debt from related parties (not include debt from the Company)</i>	117,267	30 Jun 2034	
Jumlah Restrukturisasi Utang BBP/ Total Debt Restructuring of BBP	418,603		

Perusahaan

Berdasarkan Putusan No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 13 September 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU oleh PT Sinarmas Asset Management dan PT Asuransi Simas Jiwa terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 23 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara Perusahaan dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian Perusahaan"). Berdasarkan Rencana Perdamaian Perusahaan tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian Perusahaan. Adapun, Rencana Perdamaian Perusahaan tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 11 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap Perusahaan telah berakhir.

The Company

Based on Decision No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated September 13, 2018, Commercial Court Judge Panel at Jakarta District Court granted the appeal for Postponment of Payment Obligations (PKPU) by PT Sinarmas Asset Management and PT Asuransi Simas Jiwa to the Company.

On May 23, 2019, a Composition Plan has been signed between the Company and the creditors ("Composition Plan of the Company"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the Company's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision Number 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 11, 2019. Thus, permanent PKPU to the Company has ended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah kreditor yang terikat dengan Rencana Perdamaian Perusahaan:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan that has been legally approved:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan Informasi/ Additional Information
<i>Utang Obligasi I/ Bond I Debt</i>			
<i>Jumlah yang diklaim PKPU/ Claimed amount in PKPU</i>	642,268		
<i>Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were written-off</i>	(42,268)		
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	600,000	30 Jun 2029	Telah dibayar sebagian di 2020 sebesar 98,5% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai buyback sebesar Rp152.319/ Partially paid in 2020 amounting to 98.5% of the total outstanding with a buyback value of Rp152,319.
<i>Utang dari sukuk Ijarah I/ Sukuk Ijarah I Debt</i>			
<i>Jumlah yang diklaim PKPU/ Claimed amount in PKPU</i>	321,134		
<i>Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were written-off</i>	(21,134)		
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	300,000	30 Jun 2029	Telah dibayar sebagian di 2020 sebesar 82,7% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai buyback sebesar Rp63.917/ Partially paid in 2020 amounting to 82.7% of the total outstanding with a buyback value of Rp63,917.
<i>Utang dari sukuk Ijarah II/ Sukuk Ijarah II Debt</i>			
<i>Jumlah yang diklaim PKPU/ Claimed amount in PKPU</i>	1,284,536		
<i>Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were writte- off</i>	(84,536)		
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	1,200,000	30 Jun 2029	Telah dibayar sebagian di 2020 sebesar 96,3% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai buyback sebesar Rp261.425/ Partially paid in 2020 amounting to 96.3% of the total outstanding with a buyback value of Rp261,425.
<i>Utang usaha/ Trade payables</i>	3,794	30 Jun 2021	Telah dibayar lunas di 2020/ Paid in full in 2020.
<i>Utang sewa pembiayaan/ Finance lease obligation</i>	137	30 Jun 2021	Telah dibayar lunas di 2020/ Paid in full in 2020.
Jumlah Restrukturisasi Utang/ Total Debt Restructuring	2,103,931		

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 25 Juli 2018, PT Hardo Soloplast ("Kreditor Pailit") telah menyampaikan permohonan penundaan kewajiban pembayaran ("PKPU") terhadap PT Sukses Abadi Karya Inti, PT Dunia Pangan, PT Jatisari Sreirejeki, dan PT Indo Beras Unggul ("Dunia Pangan dan Entitas Anak"). Adapun permohonan PKPU tersebut didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang di bawah register No.: 15/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg ("Perkara Kepailitan Dunia Pangan dan Entitas Anak"). Atas permohonan PKPU tersebut, pada tanggal 8 Agustus 2018 majelis hakim yang memeriksa Perkara Kepailitan Dunia Pangan Dan Entitas Anak telah memutuskan untuk mengabulkan permintaan PKPU yang diajukan Kreditor Pailit.

Setelah melewati serangkaian proses PKPU, pada akhirnya Hakim Pengawas yang memeriksa Perkara Kepailitan Dunia Pangan Dan Entitas Anak menjatuhkan putusan pailit dengan segala akibat hukumnya kepada Dunia Pangan dan Entitas Anak. Hal ini sebagaimana dibacakan dalam sidang tertanggal 6 Mei 2019.

Atas putusan PKPU tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan tidak memiliki pengendalian dan akses atas laporan keuangan DP dan entitas anak, sehingga Perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan DP dari laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- Pada tanggal 29 Januari 2020, PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan penambahan bidang usaha "Taburia" dan oleh karenanya merubah Pasal 3 Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 140 tertanggal 29 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Janika Dinar Umaratih, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sragen dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0010866.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 7 Februari 2020.
- Pada 23 Juni 2020, berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Karanganyar No. 91/Pdt.P/2020/PN.Krg mengabulkan permohonan Perusahaan untuk

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- On July 25, 2018, PT Hardo Soloplast ("Bankruptcy Creditor") has submitted a request for postponement of payment obligations ("PKPU") to PT Sukses Abadi Karya Inti, PT Dunia Pangan, PT Jatisari Sreirejeki, and PT Indo Beras Unggul ("Dunia Pangan and Subsidiaries"). Thus the request for PKPU registered in Registrar of The Commercial Court at Semarang District Court under the register No.:15/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. ("Perkara Kepailitan Dunia Pangan dan Entitas Anak"). On the request of PKPU, on August 8, 2018, the panel of judges who examined Bankruptcy Case in the Dunia Pangan and Subsidiaries has been decided to fulfill PKPU request submitted by Bankruptcy Creditor.

After going through all the PKPU processes, in the end, the Supervising Judge who examined the Bankruptcy Case of the Dunia Pangan and Subsidiaries handed down the bankruptcy decision with all its legal consequences to the Dunia Pangan and Subsidiaries. This is as read in a hearing dated May 6, 2019.

Upon the decision of the PKPU on May 6, 2019, the Company did not have control and access to the financial statements of the DP and subsidiaries, so the Company did not consolidate the DP financial statements from the Company's consolidated financial statements.

- On January 29, 2020, PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, has arranged Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding addition of business field "Taburia" and thus change article 3 of the Articles of Association. The changes has been recorded in Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 140 date January 29, 2020 which was made in front of Janika Dinar Umaratih, S.H., M.Kn., a Notary in Sragen and has been approved by Ministry of Law and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-0010866.AH.01.02.TAHUN 2020 dated February 7, 2020.
- On June 23, 2020, based on Decision No. 91/Pdt.P.2020/PN.Krg by District Court of Karanganyar granted the Company's plea to arrange Extraordinary General Meeting of

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. RUPSLB terkait pengangkatan Direksi dan Komisaris PT Poly Meditra Indonesia, entitas anak, telah diselenggarakan pada 15 Juli 2020.

- Pada 23 Juni 2020, berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Karanganyar No. 92/Pdt.P/2020/PN.Krg mengabulkan permohonan PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak, untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. RUPSLB terkait pengangkatan Direksi dan Komisaris PT Surya Cakra Sejahtera, entitas anak, telah diselenggarakan pada 15 Juli 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Shareholders (RUPSLB). RUPSLB regarding appointment of new directors and commissioners of PT Poly Meditra Indonesia, a subsidiary, has been held July 15, 2020.

- On June 23, 2020, based on Decision No. 92/Pdt.P.2020/PN.Krg by District Court of Karanganyar granted the PT Balaraja Bisco Paloma's plea to arrange Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB). RUPSLB regarding appointment of new directors and commissioners of PT Surya Cakra Sejahtera, a subsidiary, has been held July 15, 2020.

30. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

30. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

	2021 Rp	2020 Rp
Penambahan Aset Hak Guna / Addition of Right Of Use Assets	7,789	--
Penambahan Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah melalui Amortisasi Selisih Nilai Wajar Restrukturisasi Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah/ Addition of Bonds Payable and Sukuk Ijarah through Amortized Difference in Fair Value of the Restructuring of Bonds and Sukuk Ijarah Payables (see Note 17)	1,692	30,872
Penambahan Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah melalui Kapitalisasi Bunga Obligasi dan Amortisasi selisih nilai wajar Addition of Bonds Payable and Sukuk Ijarah through Capitalized of Bonds Interest and trough Amortized Difference in Fair Value	1,037	21,050
Penambahan Utang Bank melalui Kapitalisasi Bunga/ Addition of Bank Loan through Capitalized of Interest	--	91,054
Pembayaran Utang Sukuk Ijarah melalui penerimaan hasil lelang entitas anak (SAKTI)/ Payment of Sukuk Ijarah through net off proceed of auction a subsidiary	--	27,483

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. Kasus Hukum

31. Litigations

Berikut adalah kasus-kasus hukum Grup yang material sampai dengan tanggal laporan:

- Berdasarkan Laporan Polisi No.:LP/B/1371/XI/2018/BARESKRIM tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan telah mengadukan Stefanus Joko Mogoginta dan Budhi Istanto Suwito terkait dugaan tindak pidana Pasal 372, Pasal 263, dan Pasal 374 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan masih belum menerima informasi atas perkembangan laporan polisi sebagaimana dimaksud di atas.

- Berdasarkan Laporan Polisi No.:LP/B/1507/XI/2018/BARESKRIM tanggal 19 November 2018, Perusahaan telah mengadukan Stefanus Joko Mogoginta dan Budhi Istanto Suwito terkait dugaan tindak pidana Pasal 372, dan Pasal 374 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, serta Pasal 3, Pasal 4, dan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010.

Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan masih belum menerima informasi atas perkembangan laporan polisi sebagaimana dimaksud di atas.

- Berdasarkan Laporan Polisi No: LP/B/1508/XI/2018/BARESKRIM tanggal 19 November 2018, PT Putra Taro Paloma, entitas anak, telah mengadukan Stefanus Joko Mogoginta dan Budhi Istanto Suwito terkait dugaan tindak pidana Pasal 378 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Pasal 3, Pasal 4, dan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010.

Berdasarkan putusan No. 303/Pid.B/2020/PN Jkt.Sel dan No. 304/Pid.B/2020/PN Jkt.Sel tertanggal 30 Juli 2020, tergugat telah diputus bersalah. Atas putusan tersebut tergugat telah mengajukan banding.

- Berdasarkan gugatan No. 130/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst tertanggal 4 Maret 2020, Perusahaan mengajukan tuntutan hukum, diantaranya kepada Stefanus Joko Mogoginta dan Budhi Istanto Suwito. Perusahaan telah mencabut gugatan tersebut dan telah diterima oleh Majelis Hakim atas pencabutan gugatan.

The following are material litigation cases of the Group until the reporting date:

- Based on the Police Report No.:LP/B/1371/XI/2018/BARESKRIM dated October 26, 2018, the Company has reported Stefanus Joko Mogoginta and Budhi Istanto Suwito related to alleged criminal acts Article 372, Article 263, and Article 374 of the Criminal Law.

Until the reporting date, the Company has not yet received information regarding the progress on the police report as mentioned above.

- Based on the Police Report No.:LP/B/1507/XI/2018/BARESKRIM dated November 19, 2018, the Company has reported about Stefanus Joko Mogoginta and Budhi Istanto Suwito regarding alleged criminal acts Article 372, and Article 374 of the Criminal Law, as well as Article 3, Article 4, and Article 5 of Law Number 8 year 2010.

Until the reporting date, the Company has not yet received information regarding the progress on the police report as mentioned above.

- Based on the Police Report No:LP/B/1508/XI/2018/BARESKRIM on November 19, 2018, PT Putra Taro Paloma, a subsidiary, has reported about Stefanus Joko Mogoginta and Budhi Istanto Suwito related to alleged criminal acts Article 378 of the Criminal Law and Article 3, Article 4, and Article 5 of Law Number 8 year 2010.

Based on Decision No. 303/Pid.B/2020/PN Jkt.Sel and No. 304/Pid.B/2020/PN Jkt.Sel dated July 30, 2020, the defendants have been found guilty. Regarding these Decisions, the defendants had filed an appeal.

- Based on lawsuit No. 130/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst dated march 4, 2020, the Company has sued among others to Stefanus Joko Mogoginta and Budhi Istanto Suwito. The Company has withdraw the lawsuit and Panel of Judges accepted these withdrawal the lawsuit.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan gugatan No. 577/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp52.743. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.
- Berdasarkan gugatan No. 579/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, SPJ, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Murni untuk pembayaran piutang sebesar Rp1.914. Gugatan tersebut telah mencapai kesepakatan perdamaian tertanggal 15 Februari 2021.
- Berdasarkan gugatan No. 572/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, TPS, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mandiri untuk pembayaran piutang sebesar Rp3.542. Gugatan tersebut telah mencapai putusan perdamaian tertanggal 10 Februari 2021.
- Berdasarkan gugatan No. 573/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, TPS, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mulia untuk pembayaran piutang sebesar Rp21.019. Gugatan tersebut telah mencapai putusan perdamaian tertanggal 10 Februari 2021.
- Berdasarkan gugatan No. 574/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, TPS, entitas anak mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Murni untuk pembayaran piutang sebesar Rp8.690. Gugatan tersebut telah mencapai putusan perdamaian tertanggal 10 Februari 2021.
- Berdasarkan gugatan No. 575/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, TPS, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Kencana Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp20.731. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Based on lawsuit No. 577/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), a subsidiary, has sued PT Tata Makmur Sejahtera regarding the receivables amounting to Rp52,743. Until the reporting date, the case is still under trial process.
- Based on lawsuit No. 579/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, SPJ, a subsidiary, has sued PT Kereta Kencana Murni regarding the receivables amounting to Rp1,914. The lawsuit has reached a peace agreement date February 15, 2021.
- Based on lawsuit No. 572/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, TPS, a subsidiary, has sued PT Kereta Kencana Mandiri regarding the receivables amounting to Rp3,542. The lawsuit has reached a peace decision date February 10, 2021.
- Based on lawsuit No. 573/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, TPS, a subsidiary, has sued PT Kereta Kencana Mulia regarding the receivables amounting to Rp21,019. The lawsuit has reached a peace decision date February 10, 2021.
- Based on lawsuit No. 574/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, TPS, a subsidiary, has sued PT Kereta Kencana Murni regarding the receivables amounting to Rp8,690. The lawsuit has reached a peace decision date February 10, 2021.
- Based on lawsuit No. 575/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, TPS, a subsidiary, has sued PT Semar Kencana Sejati regarding the receivables amounting to Rp20,731. Until the reporting date, the case is still under trial process.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan gugatan No. 576/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, TPS, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Pelita Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp40.938. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.
- Berdasarkan gugatan No. 567/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, PT Putra Taro Paloma (PTP), entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mandiri untuk pembayaran piutang sebesar Rp8.856. Para Pihak telah menandatangani Akta Kesepakatan Perdamaian tanggal 22 Maret 2021.
- Berdasarkan gugatan No. 570/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, PTP, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Murni untuk pembayaran piutang sebesar Rp38.399. Para Pihak telah menandatangani Akta Kesepakatan Perdamaian dan Putusan terkait Kesepakatan Perdamaian pada tanggal 15 Februari 2021.
- Berdasarkan gugatan No. 580/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, SPJ, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Pelita Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp3.644. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.
- Berdasarkan gugatan No. 571/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, PTP, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Pelita Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp30.029. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.
- Berdasarkan gugatan No. 569/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Juli 2020, PTP, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mulia untuk pembayaran piutang sebesar Rp23.100. Para Pihak telah menandatangani Akta Kesepakatan Perdamaian dan Putusan terkait Kesepakatan Perdamaian pada tanggal 1 Maret 2021 dimana tanggal kesepakatan perdamaian adalah 11 Januari 2021.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Based on lawsuit No. 576/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, TPS, a subsidiary, has sued PT Semar Pelita Sejati regarding the receivables amounting to Rp40,938. Until the reporting date, the case is still under trial process.
- Based on lawsuit No. 567/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, PT Putra Taro Paloma (PTP), a subsidiary, has sued PT Kereta Kencana Mandiri regarding the receivables amounting to Rp8,856. The Parties have signed the Deed of Peace Agreement and Decision regarding the Peace Agreement on March 22, 2021.
- Based on lawsuit No. 570/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, PTP, a subsidiary, has sued PT Kereta Kencana Murni regarding the receivables amounting to Rp38,399. The Parties have signed the Deed of Peace Agreement and Decision regarding the Peace Agreement on February 15, 2021.
- Based on lawsuit No. 580/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, SPJ, a subsidiary, has sued PT Semar Pelita Sejati regarding the receivables amounting to Rp3,644. Until the reporting date, the case is still under trial process.
- Based on lawsuit No. 571/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, PTP, a subsidiary, has sued PT Semar Pelita Sejati regarding the receivables amounting to Rp30,029. Until the reporting date, the case is still under trial process.
- Based on lawsuit No. 569/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated July 23, 2020, PTP, a subsidiary, has sued PT Kereta Kencana Mulia regarding the receivables amounting to Rp23,100. The Parties have signed the Deed of Peace Agreement and Decision related to the Peace Agreement on March 1, 2021 where the date of the peace agreement is January 11, 2021.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan gugatan No. 376/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr tertanggal 23 Juli 2020, PTP, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp21.673. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.
- Berdasarkan gugatan No. 373/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr tertanggal 23 Juli 2020, PTP, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp730. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.
- Berdasarkan gugatan No. 374/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr tertanggal 23 Juli 2020, PTP, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Pelita Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp41.519. Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses persidangan.
- Berdasarkan gugatan No. 578/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 24 Juli 2020, SPJ, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mandiri. Perusahaan telah mencabut gugatan tersebut dan telah diterima oleh Majelis Hakim atas pencabutan gugatan tertanggal 9 Februari 2021.
- Berdasarkan gugatan No. 190/Pdt.G/2020/PN.Jkt Cbi tertanggal 23 Juli 2020, SPJ, entitas anak, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mulia. Perusahaan telah mencabut gugatan tersebut dan telah diterima oleh Majelis Hakim atas pencabutan gugatan tertanggal 26 Agustus 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Based on lawsuit No. 376/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr dated July 23, 2020, PTP, a subsidiary, has sued PT Tata Makmur Sejahtera regarding the receivables amounting to Rp21,673. Until the reporting date, the case is still under trial process.*
- *Based on lawsuit No. 373/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr dated July 23, 2020, PTP, a subsidiary, has sued PT Tata Makmur Sejahtera regarding the receivables amounting to Rp730. Until the reporting date, the case is still under trial process.*
- *Based on lawsuit No. 374/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr dated July 23, 2020, PTP, a subsidiary, has sued PT Semar Pelita Sejati regarding the receivables amounting to Rp41,519. Until the reporting date, the case is still under trial process.*
- *Based on lawsuit No. 578/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated July 24, 2020, SPJ, a subsidiary has sued PT Kereta Kencana Mandiri. The Company has withdraw the lawsuit and Panel of Judges accepted these withdrawal the lawsuit dated February 9, 2021.*
- *Based on lawsuit No. 190/Pdt.G/2020/PN.Jkt Cbi dated July 23, 2020, SPJ, entitas anak, has sued PT Kereta Kencana Mulia. The Company has withdraw the lawsuit and Panel of Judges accepted these withdrawal the lawsuit dated August 26, 2020.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) And For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. New Accounting Standards and Interpretation Standard has Issued not Yet Effective

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.